

**PENGARUH PENERAPAN TARI KREASI RANUP LAMPUAN TERHADAP GERAK  
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TK IT PERMATA SUNNAH  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SUNYATI**

**NIM. 160210081**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2021 M/1442 H**

**PENGARUH PENERAPAN TARI KREASI RANUP LAMPUAN  
TERHADAP GERAK MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK IT PERMATA  
SUNNAH KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**SUNYATI**

**NIM. 160210081**

Mahasiswa: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



**Dr. Hafati Rajriah, S.Ag., MA**  
**NIP. 197305152005012006**

Pembimbing II,



**Muthmainnah, MA**  
**NIP. 198204202014112001**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
Telp: (0651) 755142, fask: 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suniyati  
NIM : 160210081  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Tari Kreasi Ranup Lampuan Terhadap Gerak Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Des 2021  
Yang Menyatakan,



METERAI  
TEMPEL

BF4AJX553737129

Suniyati

NIM. 160210081

## ABSTRAK

Nama : Suniyati  
NIM : 160210081  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD  
Judul : Pengaruh Penerapan Tari Kreasi Ranup Lampuan Terhadap Gerak Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 61  
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA  
Pembimbing II : Muthmainnah, MA  
Kata Kunci : Tari Kreasi Ranup Lampuan, Gerak Motorik Kasar Anak

Tari Ranup Lampuan merupakan tari kreasi yang dapat melatih gerak motorik kasar pada Anak Usia Dini terutama anak yang sudah berusia 5 – 6 tahun. Berdasarkan hasil penelitian di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh ditemukan beberapa anak yang tingkat gerakannya masih belum bisa menghentakan kaki ke kanan dan kekiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang *puan*, memegang *puan* meletakkan di atas paha, kelantai dan kedepan sambil berdiri dengan lutut, membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk di atas paha, menjentikkan jari kearah bahu kiri dan kanan, melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam *puan*, sehingga kemampuan aspek motorik kasar anak kurang berkembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan tari kreasi Ranup Lampuan terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Sampel dalam penelitian ini yaitu anak kelas B1 TK IT Permata Sunnah yang berjumlah 7 anak sebagai kelas eksperimen. Adapun penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental*, yang menggunakan rancangan *one group pre-test pos-test design*. Dari teknik analisis data menggunakan Uji-T, maka hasil penerapan tari kreasi ranup lampuan dapat mempengaruhi gerak motorik kasar anak sebagaimana yang diperoleh thitung > tabel yaitu  $7,446 > 1.943$  Dengan demikian terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan tari kreasi dapat mempengaruhi gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan anugerahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Tari Kreasi Ranup Lampuan Terhadap Gerak Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh”**. Shalawat dan salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan dimuka bumi ini.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini ialah sebagai salah satu tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana PIAUD pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah kiranya saya menghaturkan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah MA selaku Pembimbing I, Dan Ibu Muthmainnah MA selaku Pembimbing II yang mengarahkan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini. Dan telah banyak memberikan pengarahan, saran, kritik dan bimbingan yang sangat membantu peneliti selama penyelesaian skripsi sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.

2. Ibu Zikra Hayati, M.Pd. selaku Penasehat akademik (PA), yang telah memberikan motivasi serta memberi nasehat dan mengarahkan dalam pembuatan judul skripsi ini.
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah mendidik, memberi semangat, dan motivasi selama menjalani Pendidikan serta Bapak/ Ibu staf pengajar Prodi Pendidikan PIAUD yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama pendidikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ar-Raniry Banda Aceh Bapak Sr. H. Muslim Razali, S.H., M.Ag beserta Wakil Dekan yang telah membantu kelancaran pada penulisan.
5. Kepala sekolah beserta guru kelas B serta dewan guru di TK IT Permata Sunnah yang telah bersedia membantu selama penelitian berlangsung, sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan ilmu peneliti, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekhilafan yang pernah dilakukan peneliti. Dengan saegala kerendahan hati saya mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata saya ucapkan terimakasih,

semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan para pihak yang merasa berkepentingan.

Banda Aceh, 7 Desember 2021

Penulis

Suniyati

160210081



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBINGAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumus Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Tari Kreasi Ranup Lampung .....	10
1. Pengertian Kreasi Ranup Lampung .....	10
2. Sejarah Perkembangan Tari Kreasi Ranup Lampung .....	14
3. Gerakan Dasar Tari Kreasi Ranup Lampung .....	18
B. Gerak Motorik Kasar .....	22
1. Pengertian Gerak Motorik Kasar .....	22
2. Perkembangan Gerak Motorik Kasar Anak .....	24
3. Fungsi dan Tujuan Perkembangan Gerak Motorik Kasar Anak .....	27
4. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.....	28
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gerak Motorik Kasar Anak.....	29
6. Unsur-unsur Gerak Motorik Kasar Anak .....	32
7. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Instrument Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	35
Tabel 3.2. Lembar Observasi Gerak Motorik Kasar Anak .....	38
Tabel 3.3. Karakteristik Penilaian Gerak Motorik Kasar Anak .....	40
Tabel 4.1. Daftar Murid .....	45
Tabel 4.2. Daftar Tenaga Kependidikan .....	45
Tabel 4.3. Daftar Jumlah Murid .....	46
Tabel 4.4. Daftar Sarana dan Prasarana .....	46
Tabel 4.5. Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.6. Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Anak .....	47
Tabel 4.7. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-Test</i> Anak.....	49
Tabel 4.8. Daftar Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Anak .....	50
Tabel 4.9. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Anak .....	52
Tabel 4.10. Daftar Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Anak .....	54
Tabel 4.11. Daftar Tabel Uji t .....	54
Tabel 4.12. Nilai Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing .....
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas .....
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....
Lampiran 4	: Lembar Observasi Anak .....
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan .....
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....
Lampiran 7	: Lembar Validasi Instrumen .....
Lampiran 8	: Tabel Nilai-nilai Z Skor .....
Lampiran 9	: Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat .....
Lampiran 10	: Tabel Distribusi T .....
Lampiran 11	: Dokumentasi Kegiatan Siswa.....



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menari merupakan salah satu pelajaran yang disenangi oleh bagi anak- anak karena melakukan gerakan tersebut ialah kegiatan belajar sambil bermain. Belajar menari dapat menumbuhkan semua aspek-aspek perkembangan anak, terutama perkembangan fisik motorik. Anak menyukai kegiatan fisik yang banyak membutuhkan tenaga seperti berlari, melompat, memanjat dan melempar. Seodarsono dalam Widiyanti tari merupakan ungkapan ekspresi perasaan tentang sesuatu lewat gerak ritmis yang indah.<sup>1</sup>

Tarian ini mencakup gerakan tubuh yang dapat dilakukan anak-anak, seperti gerakan kepala (tengah, menoleh, memutar dan menggelengkan kepala), gerakan tubuh (memiringkan, membungkuk, mengayun dan memutar) gerakan tangan (meregangkan, mengayun, mengangkat, bertepuk tangan), gerak kaki (angkat, putar, ayun, miringkan).

Kegiatan melakukan pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini tidak hanya difokuskan pada kemampuan akademik anak, akan tetapi lebih pada pengembangan motorik anak, salah satunya ialah gerakan kreasi, sehingga anak akan siap untuk belajar ke pendidikan pada tingkat selanjutnya. Meningkatkan gerak kreasi akan lebih sangat efektif jika dilakukan dengan menggunakan kegiatan seni dengan tarian kreasi. Menurut Anggraini tari kreasi adalah gaya tari yang

---

<sup>1</sup> Widiyanti, "Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Tari Lenggang Raflesia", <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id> (diakses tanggal 5 Maret 2021), *Pendidikan Usia Dini* Vol.1 No 2, 2018, h. 73.

menyimpang dari standar tari yang baku. Karya-karya tari ini perlu dicapai melalui keterampilan gerak koreografi dan kerjasama dengan pengiringnya, penata tari mendesain sesuai dengan situasi dan keadaan, serta selalu mempertahankan nilai artistik.<sup>2</sup>

Motorik kasar adalah pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat, saraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap berdaya.<sup>3</sup>

Gerakan kreasi dalam sebuah seni tari sangat dibutuhkan gerakan motorik kasar yang baik. Gerakan kasar ialah bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, dengan mengutamakan kekuatan fisik yang seimbang. Bidang seni PAUD mengatur ruang lingkup pengembangan seni tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, yaitu anak dapat menikmati berbagai lagu dan suara, seperti mendengarkan berbagai musik atau lagu kesukaannya, memainkan alat musik atau benda yang membentuk irama teratur. Kegiatan artistik seperti menyanyi sendiri, membedakan antara karakter fantasi dan realitas, dan mengekspresikan gerakan dengan ritme yang berbeda. Seni menari dapat membuat siswa aktif dan luwes, melatih emosi, dan meningkatkan rasa percaya diri.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Anggraini dan Ittari, Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang pada Anak Kelompok B TK PGRI I Langkap. *Jurnal PGPAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. , No.2, 2016, h. 131.

<sup>3</sup> Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Erlangga), hal.150.

<sup>4</sup> Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-5 tahun

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini menyangkut dalam perkembangan gerakan motorik kasar anak yang bersangkutan dengan latihan tarian untuk anak-anak khususnya Tari Tradisional (Tari Ranup Lampuan). Pada dasarnya anak-anak suka tarian, oleh karena itu, untuk melatih kemampuan fisiknya dapat dilakukan dengan mengajak anak untuk melatih tarian bersama, karena tarian membutuhkan mengembangkan fisik motorik anak usia 5-6 tahun.

Kesenian tari kreasi di Aceh pada umumnya dapat dimanfaatkan sebagai upaya dalam meningkatkan gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK). Salah satunya ialah Tari Kreasi Ranup Lampuan. Tari Ranup Lampuan tidak hanya melantunkan syair-syair lagu, melainkan disertai dengan berbagai bentuk gerakan yang sangat cocok dimanfaatkan untuk meningkatkan gerakan anak-anak, termasuk anak- usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

Berdasarkan observasi awal di lapangan, terhadap perkembangan gerakan anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan pengembangan gerak yaitu saat melakukan kegiatan senam sebagian anak kesulitan dalam gerakan mengayun, melangkah ke kiri dan ke kanan, melangkah ke depan mundur ke belakang, melompat, dan berputar. Sehingga kemampuan gerak motorik kasar anak belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, kajian ini ingin melihat dan memperbaiki gerakan motorik kasar anak melalui penerapan tari kreasi ranup lampuan agar anak mampu tampil di lingkungan masyarakat seperti acara khitan, pernikahan dan berbagai acara lainnya.

Adanya pengaruh tari kreasi terhadap gerakan motorik kasar anak telah dibuktikan oleh beberapa kajian sebelumnya seperti kajian Ustadiyah yang berjudul “

Pengaruh Seni Tari Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Medan”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa seni tari dengan menggunakan iringan musik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan. Perbedaan dalam penelitian ini ialah terdapat pada seni tari dimana peneliti sebelumnya menggunakan tari kreasi ranup lampuan. Persamaan penelitian ini adalah sam-sama untuk meningkatkan motorik anak.<sup>5</sup>

Kajian Intan Ningrum berjudul “ Pengembangan Tari Kreasi Kampuong Lamo Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun” Kajian di atas, mempunyai perbedaan mendasar dengan apa yang peneliti kaji. Perbedaan terlihat fokus dimana kajian sebelumnya mengembangkan tari kreatif kampuong lamo dapat meningkatkan motorik kasar anak sementara kajian ini melihat tari kreasi ranup lampuan. Sedangkan persamaannya sama-sama melihat pengaruh penerapan gerak motorik kasar anak. Tari yang dijadikan objek kajian juga terlihat perbedaan, dimana kajian sebelumnya fokus pada gerak dan lagu, sedangkan peneliti fokus pada tari ranup lampuan.<sup>6</sup>

Kajian Giyun Sari Fatul Ilmi berjudul “ Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Tari semut “ Dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa melalui kegiatan tari semut dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terdapat dalam seni tari dimana peneliti sebelumnya

---

<sup>5</sup> Ustadiyah, khamtini, Pengaruh Seni Tari Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 1 Medan, *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* Vol. 4. No. 1., Juni 2018, h. 54.

<sup>6</sup> Intan Nigrum dkk, “Pengembangan Tari Kreasi Kampuong Lamo Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Review, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 4, No. 1, 2021, h. 133.

menggunakan seni tari semut sedangkan penelitian ini menggunakan seni tari ranup lampuan. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama meningkatkan motorik kasar anak.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, yaitu di mana kurangnya kemampuan anak dalam melatih gerakan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, sehingga dibutuhkan penerapan tari kreasi ranup lampuan, tari adalah pembelajaran yang menyenangkan, anak senang akan hal yang menyenangkan karena bagi anak itu merupakan kegiatan bermain. Tari ialah jenis kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia, tubuh adalah alatnya gerak tubuh sebagai media. Tari kreasi ranup lampuan belum pernah digunakan di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

Maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Penerapan Tari Kreasi Ranup Lampuan Terhadap Gerak Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh penerapan tari kreasi Ranup Lampuan terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh ?

---

<sup>7</sup> Giyun Sari Fatul Ilmi Dkk, Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Tari Semut, *Jurnal Mentari*, Vol. 2, No. 1, 2022, h 1-10.

### **C. Tujuan Penelitian**

Senada dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh penerapan tari kreasi Ranup Lampuan terhadap gerak motorik anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

#### **1. Teoritis**

Kajian ini secara teoritis diharapkan ini dapat memperkaya perkembangan khazanah ilmu pengetahuan secara umum, khususnya tentang penerapan tari kreasi Ranup Lampuan terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh, serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

#### **2. Praktis**

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu bagi:

##### **a. Peneliti**

Kajian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam melakukan kreativitas gerakan dalam tari Ranup Lampuan di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

b. Guru

Kajian ini dapat menjadikan masukan agar dapat memberikan dukungan dan bimbingan terhadap anak terkait gerakan motorik kasar dalam Ranup Lampuan di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

c. Sekolah

Kajian ini sebagai bahan masukan gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

d. Peneliti selanjutnya

Kajian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh penerapan tari kreasi Ranup Lampuan terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

## **E. Definisi Operasional**

Defenisi operasional yang digunakan adalah untuk menghindari kesalahpahaman dan keliruan dalam memahami istilah-istilah dalam tulisan ini, oleh karena itu, perlu membatasi definisi operasional peneliti. Beberapa istilah yang terdapat dalam tulisan ini, adalah sebagai berikut:

### **1. Tari Kreasi**

Tari kreasi merupakan bentuk koreografi baru dari karya tari yang diekspresikan secara bebas, bebas dari batasan-batasan koreografi yang ada.<sup>8</sup> Tari kreasi adalah olahraga yang ingin membentuk pernyataan baru dan memiliki

---

<sup>8</sup> Wibisono, *Pendidikan Seni Tari*, (Surabaya: Dinas Kebudayaan, 2011), h. 30.

kebebasan berekspresi penuh.<sup>9</sup> Tari kreasi dalam penelitian ini berupa tari ranup lampuan, tari ranup lampuan adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah Aceh. Tarian ini termasuk tarian selamat datang, biasanya dibawakan oleh penari wanita, dengan menggunakan pinang dan sirih sebagai tanda terima masyarakat. Tari kreasi Ranup Lampuan merupakan tarian tradisional dari Aceh, dengan ragam gerak kreasi, mulai dari tari pembuka sampai salam penutup disertai gberbagai gerakan kreasi.

## 2. Gerak Motorik Kasar Anak

Gerakan motorik kasar merupakan gerak anggota badan secara kasar atau keras. menurut Berk dalam Suyadi, semakin anak bertambah dewasa dan kuat tubuhnya, maka gaya geraknya semakin sempurna.<sup>10</sup> Keterampilan koordinasi gerakan motorik kasar meliputi kegiatan seluruh tubuh atau sebagian tubuh. Keterampilan koordinasi motorik kasar mencakup ketahanan, kecepatan, kelenturan, keseimbangan, dan kekuatan.

Pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini memiliki tujuan yakni memperkenalkan gerakan kasar, melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan dan cara hidup sehat.<sup>11</sup>

Gerak motorik kasar anak yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan anak untuk melakukan gerakan seperti menghentakkan kaki ke kanan,

---

<sup>9</sup> Hidayat, *Wawasan Seni Tari*. Artikel. (Diterbitkan), Malang: Jurusan. Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2005), h. 15.

<sup>10</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2010), h. 57.

<sup>11</sup> Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, ( Jakarta: Prenada Media Grup, 2008),h. 43.

ke kiri, tangan di ayunkan ke depan dengan memegang pua dan anak mampu menggerakkan tubuh sesuai dengan penerapan tari kreasi dalam aspek perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui tari kreasi ranup lampuan di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tari Kreasi Ranup Lampuan

##### 1. Pengertian Tari Kreasi Ranup Lampuan

Tari kreasi merupakan salah satu jenis tari dilakukan dengan pengembangan dari gerakan tradisional. Elemen tari tradisional berkembang menjadi bentuk tarian kreasi. Oleh karena itu, pola tari dalam tari kreasi masih berbeda dengan tari tradisional.<sup>1</sup> Tari kreasi merupakan salah satu tarian setelah bentuk tari tradisional cukup lama dikembangkan di masyarakat.<sup>2</sup>

Tari kreasi adalah tarian yang diciptakan oleh seseorang dengan tehnik estetika pilihannya sendiri, tidak tunduk pada standar estetika tertentu, meskipun tidak meninggalkan ciri karakteristik daerah.<sup>3</sup> Tari kreasi adalah tari kreasi yang baru berbasis pada tarian tradisional, tarian kreasi yang dikembangkan dibawah berpengaruh pada musik dan lagu modern. Musik dan lagu tersebut dapat diperoleh melalui televisi dan media elektronik lainnya yang sedang berkembang.<sup>4</sup>

Ada beberapa macam tari kreasi yaitu: Ranup Lampuan, Rampoe Aceh, Pemulia Jame, Tarek Pukat, Limong Sikarang, dan Rampak Dua.<sup>5</sup> Pada garis besarnya tari kreasi dibedakan menjadi 2 golongan Handoko yaitu:

---

<sup>1</sup> Supriatna, *Pendidikan Seni Tari dan Drama*, (Bandung: UPI Press, 2010), h. 40.

<sup>2</sup> Soedarsono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h. 78.

<sup>3</sup> Setyowati, *Pendidikan Seni Tari dan Koreografi untuk Anak TK*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), h. 9.

<sup>4</sup> Rejeki Merdekawaty, *Tari Kreasi Baru Nusantara*. (Bogor: Horizon, 2010), h. 18.

<sup>5</sup> A.Hasjmy, *Kesenian Aceh Bersumber Pada Ajaran Islam*, (Banda Aceh: BPCB Aceh, 2000), h. 109.

- a. Tarian kreasi dengan pola tradisional, yaitu tari kreatif berdasarkan karya. Kaidah tradisional meliputi koreografi, musik/karawitan, tata rias dan kostum, serta teknik pentas.
- b. Tarian baru yang diciptakan bukan tradisional (non tradisional), merupakan tarian yang menyimpang dari model tradisional dalam hal koreografi, musik, tata rias dan kostum, maupun keterampilan pertunjukan.<sup>6</sup>

Meskipun jenis tarian ini tidak menggunakan pola tradisional, bukan berarti sama sekali tidak menggunakan unsur-unsur tari tradisional, dapat digunakan sesuai dengan konsep penggarapan, tari jenis ini disebut juga tari modern. Itu berasal dari kata “modo” yang berarti keadilan.

Ranup Lampuan, dalam bahasa Aceh, Ranup lampuan berarti sirih di dalam Puan (tempat sirih pinang), Ranup Lampuan adalah salah satunama tarian Aceh untuk meningkatkan adat istiadat. Tarian semacam ini biasanya disambut tamu yang diperkenalkan bagaimana gadis Aceh menyediakan sirih dan pinang untuk para tamu, dari bagaiman memetik sirih, membungkus sirih kemudian meletakkannya ke dalam puan (tempat sirih) sampai menyuguhkannya kepada para tamu.<sup>7</sup>

Tari Ranup Lampuan merupakan seni pertunjukan. Seni pertunjukan adalah suatu karya seni yang melibatkan individu atau kelompok pada suatu tempat dan waktu tertentu, yang melibatkan beberapa unsur seperti waktu, ruang,

---

<sup>6</sup> Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: BPFE, 2014), h. 4.

<sup>7</sup> Murtala, *Tari Aceh, Yulizar dan Kreasi yang mentradisi*, (Lamdom, Banda Aceh:: Goverment Individual, 2009), h. 32.

seniman (penari) dan penonton. Beberapa pertunjukan tradisional adalah bagian integral dari prosedur atau ritual upacara keagamaan, seperti tarian atau tari tradisional. Tari Ranup Lampuan mencerminkan kekayaan dan keragaman bangsa dan budaya Indonesia. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki tarian yang unik. Beberapa tarian dirancang untuk menekankan status tinggi figur publik, sementara yang lain artistik. Tari tradisional adalah tarian yang memadukan semua gerakan, dan setiap gerakan memiliki makna tertentu.<sup>8</sup>

Tari tradisional mengandalkan ketepatan musik, kelenturan gerak, kesinambungan gerak, dan komposisi. Gerak tari tradisional, biasanya gerak dasar yang setiap tari sama dan tidak bisa diubah seperti tari modern. Bahkan tarian tradisional memiliki gerakan dasar yang sama, namun dalam setiap tarian, susunan gerakannya mengalami perubahan, karena setiap tarian memiliki makna dan tujuan yang berbeda dalam setiap gerakannya.<sup>9</sup>

Tari kreasi Ranup Lampuan adalah seni menggerakkan tubuh secara berirama, biasanya diiringi musik. Perilaku ini dapat dinikmati sendiri, mengungkapkan pikiran atau emosi, atau bercerita, atau dapat digunakan untuk membuat penari mencapai keadaan mabuk atau tidak sadarkan diri. Kemungkinan ini menjadikan tari sebagai fitur inti dari kehidupan keagamaan, masyarakat dan budaya serta seni secara umumnya. Secara umum tari dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

---

<sup>8</sup> Awengi Retno Dumilah, *Perlindungan Hak Cipta Atas Tari Tradisional*, (Purwokerto: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Hukum, 2015), h. 27.

<sup>9</sup>Awengi Retno Dumilah, *Perlindungan Hak Cipta Atas Tari Tradisional*,...h. 29.

- a. Tarian sepenuhnya, yang dapat dibagi atas dua golongan yaitu:
  - 1) Yang tidak mengandung cerita
  - 2) Yang mengandung cerita.
- b. Tarian yang terpadu dengan unsur seni lainnya, yang dapat dibagi atas tiga golongan yaitu:
  - 1) Kombinasikan dengan dialog
  - 2) Kombinasikan dengan nyanyian.
  - 3) Kombinasikan dengan dialog dan nyanyian.
- c. Tarian yang dipadukan dengan permainan, dapat dibagi menjadi tiga kelompok : akrobatik, demonstrasi kekebalan, dan sulapan.

Dilihat dari bentuk dan pertunjukannya, perkembangan tari Indonesia dapat dibagi menjadi lima tahap yaitu: (1) tahap kehidupan terasing di daerah etnis, (2) tahap masuknya pengaruh luar. (3) tahap dengan sengaja batas-batas kesukuan, ras berkaitan dengan munculnya nasionalisme indonesia, (4) tahap pemikiran mengakui perkembangan seni tari di tingkat nasional, dan (5) kedewasaan baru yang ditandai dengan pengajaran nilai seni tari itu sendiri.<sup>10</sup>

Ranup lampuan adalah tarian penyambutan tamu, yang menceritakan tentang kebiasaan masyarakat Aceh dalam menyambut tamu. Tarian ini berawal dari kebiasaan memuji tamu pada masyarakat Aceh, namun kemudian berkembang dalam waktu yang relatif singkat di daerah lain, terutama suku aceh di daerah pesisir yang biasanya tinggal disana. *Ranup* artinya sirih, *Lam* berarti di dalam atau dalam, dan *Puan* artinya cerana. Jadi *Ranup Lampuan* secara harfiah

---

<sup>10</sup> Hadi, *Pengantar Kreativitas Tari*. (Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 2010), h. 67.

berarti sebagai sirih di cerana. Tarian ini didasarkan pada tradisi hidup dan budaya yang masih berkembang di Aceh, terutama kebiasaan menyambut dan menghormati tamu. Hal ini dilihat secara simbolis dalam gerakan tari, serta melalui peralatan tari, sirih pinang disajikan kepada para tamu. Melalui gerakan terai, terlihat gerakan yang tertib dan lembut sebagai ungkapan keikhlasan dalam menerima pengunjung.<sup>11</sup>

## 2. Sejarah Perkembangan Tari Kreasi Ranup Lampuan

Tarian ranup lampuan awalnya hanya terdapat di kota Banda Aceh. Namun dalam singkat waktu berkembang secara relatif, juga ditemukan di daerah lain, terutama daerah pesisir umumnya dihuni oleh orang Aceh. Arti kata *Ranup* adalah sirih, *Lam* berarti dalam *Puan* berarti cerana, yang merupakan tempat sirih khas, Aceh. Jadi Ranup Lampuan secara harfiah berarti sirih dalam ceranium. Tarian ini melatarbelakangi adat-istiadat yang hidup dan berkembang di Aceh, khususnya adat menerima dan menghormati tamu. Hal ini dapat dilihat melalui gerakan simbolis para penari, serta peralatan tarian dan sirih yang disuguhkan kepada tamu.

Tradisi makan ranup (sirih) dalam budaya Aceh merupakan warisan budaya masa lampau, lebih dari 300 tahun yang lalu atau di zaman Neolitikum hingga sekarang. Mengingat tradisi nenek moyang di masa lalu, tradisi “makan ranup (sirih)” atau “sirih” dikabarkan dibawa oleh keluarga dari sekitar 500 SM ke bebrapa negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Pada masa kesultanan

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Proyek Pengembangan Kesenian Daerah Istimewa Aceh, “*Kesenian Tradisional Aceh-hasil lokakarya 4 s/d 8 januari 1981 di Banda Aceh*”, (1980-1981), h. 231.

Aceh, ranup memegang peranan penting tidak hanya sebagai pelengkap konsumsi, tetapi juga digunakan dalam upacara-upacara besar kesultanan.

Banyak sekali makna ranup bagi masyarakat Aceh, diantaranya sebagai simbol memuliakan tamu, hal ini terlihat jelas pada Tari Ranup Lampuan itu sendiri, ranup juga merupakan simbol perdamaian yang digambarkan dalam musyawarah untuk penyelesaian sengketa, upacara perdamaian, upacara *peusujuk* dan upacara lainnya, yaitu sebagai kehangatan sosial, sebagai komunikasi sosial. Ranup adalah simbol formalitas dalam hal interaksi masyarakat Aceh. Setiap acara yang akan dimulai dengan menghadirkan ranup dan kelengkapannya.

Daun sirih bagi masyarakat aceh adalah sebuah tanda yang sangat kuat dengan adat-istiadat. Bagi masyarakat Aceh sirih (*ranub*) memiliki berbagai dimensi simbolik, di samping dimensi fungsional. Ranup sebagai simbol Pemulia Tamu, atau penghormatan terhadap seseorang yang dihormati. Hal ini dapat dilihat dalam keseharian masyarakat Aceh dalam menjamu tamunya. Dalam tradisi jamuan para raja-raja di Aceh, seperti jamuan kepada Sir James Lancaster utusan raja Inggris James I pada masa Sultan Alaudin Riayatsyah Saidil Mukammal (1602 M), ranup sudah merupakan suguhan persembahan kepada tamu agung. Tradisi penyuguhan sirih untuk memuliakan tamu sudah merakyat sejak dari dahulu kala dalam masyarakat Aceh.

Ranup sebagai sumber perdamaian dan kehangatan sosial, tergambar saat berlangsungnya musyawarah untuk menyelesaikan persengketaan, upacara perdamaian, *peusujuk*, *meu-uroh* dan upacara lainnya. Semua upacara tersebut

diawali dengan menyuguhkan sirih sebelum upacara tersebut dimulai. Ranup sebagai media komunikasi sosial, sering diungkapkan dengan istilah Ranup sigapu sebagai pembuka komunikasi. Setiap buku karangan masyarakat Aceh, Ranup Sigapu menjadi bagian yang paling awal dari isi buku tersebut.<sup>12</sup>

Tarian Ranup Lampuan adalah salah satu karya seni monumental yang diciptakan oleh seorang koreografer tari handal Aceh Yuslizar pada tahun 1959 dengan group tari Pocut Baren dan pengasuh-pengasuhnya antara lain Ali Hasyimi, Ny. A.K Abdullah, Ny, T. Ismail, Ny, Sugono, Ny. Hamidi, dan lain-lain. Dalam perkembangannya, tarian ranup lampuan mengalami beberapa kali perubahan yang disesuaikan dengan zaman situasi dan kondisi pada saat itu. Tari Ranup Lampuan adalah tarian penyambutan tamu, yang bercerita tentang kebiasaan orang Aceh dalam menyambut tamu.

Secara koreografi tarian ini menggambarkan tentang bagaimana gadis Aceh dalam menghidangkan sirih, mulai dari memetik lalu membungkus dan meletakkannya dalam *puan* sampai menyuguhkan kepada tamu yang datang. Pada awalnya tarian Ranup Lampuan masih diiringi oleh musik orkestra atau band dari Urril Kodam. Barulah pada tahun 1974 diganti musik iringannya menggunakan alat musik tradisional Aceh. Pada saat pertama kali menampilkan tari Ranup Lampuan, tidak hanya ada penari perempuan, tetapi juga ada penari laki-laki yang berlakon menjadi penjaga para penari.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Rekomendasi Majelis Adat Aceh Tentang Tarian Ranup Lampuan, berdasarkan Rapat Staf ahli Majelis Adat Aceh pada hari senin tanggal 5 Mei 2014 pukul 14:00 s/d 16:00 WIB tentang penampilan Tari Ranup Lampuan. *Diakses Melalui website resmi MAA pada taggal 13 April 2021.*

<sup>13</sup> Murtala, *Tari Aceh Yuslizar dan Kreasi yang Mentradisi*, (Banda Aceh, No Government Individual, 2009), h. 35-37.

Setiap gerakan dan perlengkapan dalam tarian Ranup Lampuan mengandung makna. Sebagai gambaran seluruh gerakan dalam tarian ini dibawakan dengan tertib dan lembut sebagai ungkapan keikhlasan menerima tamu. Terdapat juga gerakan salam sembah dengan tangan mengayun ke kiri, ke kanan dan ke depan sebagai lambang mempersilahkan para tamu untuk duduk. Lantas, sirih dalam puan pun dihidangkan secara nyata oleh para penari kepada tamu yang mereka sambut. Dalam masyarakat Aceh, sirih dan puan adalah lambang kehangatan persaudaraan. Selain sebagai hidangan penyambut tamu, ranup memiliki peran penting dalam masyarakat Aceh sehingga ia selalu ada dalam berbagai setiap gerakan acara, dari mulai pernikahan, sunatan.<sup>14</sup>

Sejak diadakannya pekan kebudayaan Aceh ke-1 telah terbangun kesadaran bahwa kesenian aceh sedang mengalami kemunduran. Kesadaran ini kemudian dimanifestikan dalam pekan kebudayaan aceh yang ke-II pada tahun 1972 yang sekaligus pula telah membuka jalan bagi seniman yang kreatif. Momen tersebut ternyata cukup memberikan nafas baru bagi perkembangan tarin di Aceh.

Tarian Ranup Lampuan selain ditampilkan di depan tamu, juga di pentaskan pada upacara maupun peresmian sebuah gedung, tari Ranup Lampuan sudah banyak diminati di kalangan masyarakat khususnya pada acara *Preh Linto Baro*. Untuk penampilan pada saat upacara hanya memperlihatkan gerakan

---

<sup>14</sup> Murtala, *Tari Aceh Yuslizar dan Kreasi yang Mentradisi...*, h. 38.

seperlunya saja (versi), penari hanya dalam posisi berdiri, yang dipentingkan ialah penyerahan sirih sebagai upacara selamat datang.<sup>15</sup>

Sering berjalannya waktu, banyak perubahan yang terjadi dalam tarian Ranup Lampuan, baik pada masa Yuslizar maupun pada saat sekarang. Contohnya saja pada sekitar tahun 1966, setelah mendengar masukan para tetua adat tentang adat memuliakan tamu, bahwa pekerjaan menyuguhkan sirih adalah pekerjaan kaum perempuan, maka langkah baiknya jika tarian tersebut baiknya ditarikan oleh perempuan saja. Begitu juga tentang persoalan durasi waktu pertunjukan yang dirasakan terlalu lama, sehingga tari ranup lampuan pun mengalami pemadatan.

### **3. Gerakan Dasar Tari Kreasi Ranup Lampuan**

Gerak tarian kreasi Ranup Lampuan yaitu perubahan pola atau sikap anggota badan pada saat menari. Gerakan tarian merupakan unsur utama pada tari. Tari kreasi adalah jenis tari yang koreografinya masih bertolak pada tari tradisional atau pengembangan dari pola-pola tari yang sudah ada. Pada awalnya, tari kreasi merupakan pengembangan dari tari rakyat dan tari klasik semata. Namun, selanjutnya tari kreasi baru muncul pula karena adanya panduan gerak dari berbagai daerah atau dengan masuknya gerak tari dari negara lain, dikembangkan dengan unsur tradisi yang ada dan iringan musik yang bervariasi.<sup>16</sup>

Tari kreasi mempunyai bentuk mengekspresikan artistik yang bersifat individual dan lebih menekankan pada ekspresi dan estetika dari pertunjukannya.

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Ensiklopedia Musik dan Tari Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh*, (Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1986), h. 141-145.

<sup>16</sup> Tim Kemdikbud., *Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud*, (Jakarta: Seni Budaya IX, 2017).

Terbentuknya tari kreasi karena dipengaruhi oleh gaya tari daerah lain atau negara lain maupun hasil kreativitas penciptanya.

Pada gerak tarian pengolahan keindahannya dibagi menjadi gerakan stilatif dan distortif. Menurut aktifitasnya gerakan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Gerakan setempat adalah gerakan yang dilakukan tanpa berpindah tempat.
- b. Gerakan berpindah tempat yaitu gerak yang dilakukan dengan berpindah tempat dapat dilakukan dengan gerakan bergeser, melangkah, meluncur dan melompat.

Menurut bentuknya, gerak dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Gerak Realistik/Gerak *Wantah* adalah gerakan yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan apa yang dilihatnya.
- 2) Gerakan Stilir adalah gerak yang sudah diubah, gerakan tidak murni dengan cara diperhalus.
- 3) Gerakan Simbolik adalah gerakan yang hanya sebagai simbol, gerakan tidak murni yang sudah distilir.<sup>17</sup>

Menurut sifatnya gerak dapat dibagi menjadi empat, yaitu :

- a) Gerakan lemah adalah gerakan yang dilakukan dengan tidak menggunakan kekuatan otot.
- b) Gerakan tegang yaitu gerak yang dilakukan dengan menggunakan otot-otot atau kekuatan.

<sup>17</sup> Titi, Lestari, *Makna Gerak dan Syair Dalam Tari Saman*, (Banda Aceh: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2013), h. 278.

- c) Gerakan lembut ialah gerak yang dilakukan oleh seseorang yang gerak-gerakannya mengalir.
- d) Gerakan kasar merupakan gerak-gerak yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan otot-otot yang kuat, seperti hentakan-hentakan kaki yang dilakukan dengan kecepatan tinggi.<sup>18</sup>

Gerakan di dalam tarian ialah bahasa gerakan yang membentuk menjadi pola gerak. Pencaharian gerakan pemilihan dan pengembangan gerak adalah elemen yang paling penting. Gerak adalah pengalaman fisik yang paling elemnter dalam hidup manusia. Gerakan sangat menghayati fungsinya dari pada tubuh, kegiatan untuk mempertahankan hidup. Pola lantai dapat dibuat dalam beberapa macam, kedepan, kebelakang, kesamping kiri-kanan, diagonal atau menyudut, maju dan mundur, dan sebagainya.

Pola lantai dapat dibentuk kedalam beberapa bentuk: bentuk segitiga, segiempat, bulat, huruf V, L, serta dapat dibentuk angka 8 (delapan), garis lengkung atau spiral atau kombinasi antara garis lurus dan garis lengkung, disamping itu dapat pula dibuat simetris dan asimetris.

Tarian ini diawali dengan para penari memasuki pentas dengan berjalan searah dari kiri/kanan dengan berbanjar, dan membuat Tablo, membentuk anjungan rumah Aceh (*Tampong Aceh*). Penari menghadap penari utama (primadona), lalu penari utama maju ke depan sehingga berbentuk segi tiga.

---

<sup>18</sup> Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2008), h. 44.

Ragam 1 dan 2 tari Ranup Lampuan dengan duduk bersimpuh tertib, posisi membentuk tampong rumah Aceh Ragam I, II, III. Ragam III terjadi pemindahan penari ke kiri dan ke kanan dengan posisi tetap membentuk tampong rumah Aceh.

Ragam 3 masih dengan posisi di atas, dimana 3 penari, primadona dan 2 penari dengan posisi duduk dan 4 penari di belakang berdiri. Penari yang duduk melakukan gerakan mangacip pinang atau mengupas pinang. Sedangkan yang berdiri dengan gerakan memetik sirih.

Ragam V semua penari duduk bersimpuh dengan melakukan gerak membuat sirih sejak memetik tangkai sirih, mengapur hingga selesai. Ragam V serupa dengan ragam I. Posisi ini masih membentuk tampong rumah Aceh.

Ragam VI penari bangun, memegang pua masing-masing dengan mengayunkan ke kiri dan ke kanan, persiapan untuk masuk ke ragam selanjutnya. Ragam VII penari melakukan gerak transisi. Ragam VIII primadona maju ke depan dan diikuti oleh semua penari dengan beda masing-masing 4 langkah.

Ragam IX semua penari dengan didahului primadona membentuk posisi V terbalik. Penari merendahkan pua dan membuat ayunan melingkar ke atas lalu turun kembali. Dibagian akhir lagu semua penari membentuk banjar (jajaran). Lalu semua penari mundur 4 langkah dan keluar pentas. Pada upacara penyambutan tamu-tamu resmi daerah semua penari maju menyuguhkan sirih pada penonton.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Supriatna, *Pendidikan Seni Tari dan Drama*, (Bandung: UPI Press,2010), h. 42

## **B. Gerak Motorik Kasar**

### **1. Pengertian Gerak Motorik Kasar**

Kemampuan gerak merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya.<sup>20</sup> Gerak sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku manusia. Sedangkan psikomotor khusus digunakan untuk domain mengenai perkembangan manusia yang mencakup gerak manusia. Jadi gerak (motor) ruang lingkungannya lebih luas daripada psikomotor.

Menurut Sukintaka gerak motorik merupakan hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan ketrampilan motorik. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah kasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh di masa remaja dan dewasa.<sup>21</sup>

Motorik kasar merupakan kemampuan seseorang anak pada gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar. Kemampuan motorik kasar diperlukan oleh anak dan menjadi modal untuk mencapai kemampuan selanjutnya. Motorik kasar yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik

---

<sup>20</sup> Lutan, *Belajar Keterampilan Motorik: Pengantar Teori dan Metode.*, (Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta,1988), h. 93.

<sup>21</sup>Sukintaka, *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*, (Depdikbud: Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992), h. 15-16.

kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak.

Menurut Sage motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan seluruh gerakan anggota tubuh dan gerakan tungkai, seperti melompat, berenang, menembak. Sejalan dengan pendapat Sage, (Magill & Anderson), menyatakan bahwa kemampuan motorik kasar adalah sebuah kemampuan motorik yang memerlukan penggunaan otot besar untuk mencapai sasaran kemampuan, seperti berjalan, melompat, melempar, meloncat, dan lain-lain.<sup>22</sup>

Menurut Gallahue dan Ozmun, motorik kasar adalah penggunaan beberapa otot besar untuk melakukan sebuah gerakan, kemampuan lokomotor termasuk berlari, meloncat, melompat, mendorong, keterampilan manipulative termasuk menarik dengan kedua tangan, melambung bola, menangkap, menendang, melempar dengan ayunan tangan yang tinggi, menggelinding dengan ayunan rendah, dan komponen dari kemampuan motorik termasuk koordinasi, keseimbangan, kecepatan, ketangkasan.<sup>23</sup>

Pencapaian suatu kemampuan pada setiap anak biasa berbeda-beda, namun demikian ada patokan umur tentang kemampuan apa saja yang perlu dicapai seorang anak pada usia tertentu. Adanya patokan tersebut adalah dimaksudkan supaya anak yang belum mencapai tahap kemampuan tertentu ini perlu di latih sebagai kemampuan untuk dapat mencapai perkembangan yang optimal.

---

<sup>22</sup> Sage, George H, *Introduction to Motor Behavior a Neuropsychological Approach Second Edition*. (USA: Addison Wesley Publishing Company, 1997), h. 338.

<sup>23</sup> Gallahue,dkk, *Understanding Motor Development, Infant, Children, Adoles Centrta Dulst*, (Singapore : Mc Graw-hill, 2006), h. 17.

Kemampuan fisik motorik merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian sistem dalam tubuh yang dikontrol otak.

Bambang Sujiono berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak.<sup>24</sup> Menurut Hurlock, motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang berkoordinasi untuk melakukan gerak.<sup>25</sup>

Gerak motorik kasar adalah suatu gerakan yang dilakukan seseorang dengan menggunakan kekuatan otot-otot besar seperti menendang bola, melempar batu, menghentakkan kaki, dan lain-lain.

## **2. Perkembangan Gerak Motorik Kasar Anak**

Perkembangan motorik pada setiap anak mengalami perbedaan, ada anak yang mengalami keterbatasan. Selain itu juga dipengaruhi adanya jenis kelamin. Perkembangan motorik anak prasekolah yang adalah bahwa suatu perubahan, baik fisik dan psikis, sesuai dengan masa pertumbuhannya, keberadaan perkembangan motorik anak juga dipengaruhi hal lain di antaranya asupan gizi, status kesehatan dan perlakuan motorik sesuai dengan masa perkembangan.

---

<sup>24</sup> Sujiono, Bambang., *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta: Edisi Revisi Universitas Terbuka, 2007), h. 72.

<sup>25</sup> Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ( Jakarta : Erlangga., 2011). h. 150.

Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulative. Gerakan motorik merupakan bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, dengan mengutamakan kekuatan fisik dan keseimbangan.<sup>26</sup> Motorik kasar berkaitan dengan gerakan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh, otot, dan syaraf. Keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*), meliputi keterampilan otot-otot besar lengan, kaki, dan batang tubuh, seperti berjalan dan melompat.<sup>27</sup>

Aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik apabila mendapat stimulus yang baik. Masa ini adalah masa emas (*Golden Age*) dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian anak. Pembelajaran harus mampu mengembangkan kecakapan hidup anak dari berbagai aspek secara menyeluruh. Di samping pertumbuhan anak usia dini berlangsung sangat cepat, perkembangan anak mempunyai pola tertentu sesuai dengan garis waktu perkembangan.<sup>28</sup>

Menurut Bambang tahap-tahap perkembangan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu:

1. Tahap verbal kognitif, yaitu tahap belajar motorik melalui uraian lisan atau menangkap penjelasan konsep tentang gerak yang akan dilakukan.
2. Tahap asosiatif, yaitu tahap belajar untuk menyesuaikan konsep ke dalam bentuk gerakan dengan mempersifkan konsep gerakan pada bentuk

<sup>26</sup> Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, ( Jakarta: Prenada Media Grup, 2008),h. 40.

<sup>27</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakaarya), h. 60

<sup>28</sup> Suyadi, Maulidya, *Konsep Dasar PAUD*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 15.

perilaku gerak yang dipelajarinya/ mencoba-coba gerakan dan memahami gerak yang dilakukan.

3. Tahap otomatisasi adalah melakukan gerakan dengan berulang-ulang untuk mendapatkan gerakan yang benar secara alamiah.<sup>29</sup>

Adapun Menurut, Decaprio tahapan perkembangan motorik dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Tahapan pemahaman konsep gerak

Tahapan pemahaman konsep gerak adalah tahapan di mana anak harus mengerti dan paham akan konsep gerak yang dilakukan ,konsep gerak dapat dilakukian dengan mencari tau apa ,bagaimana dan mengapa aktivitas motorik dilaksanakan.dengan pemahaman konsep anak akan gerak anak lebih mudah melaksanakan gerak yang di instrusikan.

2. Tahapan gerak.

Setelah mengetahui konsep gerak dan jugak memahami tahapan gerak yang akan di laksanakan.pada tahapan ini anak memahai tahapan gerak dengan melaksanakan aktivitas gerak yang di pelajari.

3. Tahapan otonomi

Tahapan otonomi adalah dimana anak telah menguasai gerakan yang di instrusikan dengan baik dan gerak telah dan gerakan telah menjadi otomatis.dengan cara memberikan pemahaman konsep gerak ,memberikan contoh gerak ,dan bentuk pengulangan kegiatan.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*,(Jakarta: Universitas Terbuka,2006), h. 14.

<sup>30</sup> Decaprio, Richard, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*, (Jogjakarta :Diva Press, 2018), h. 81.

### 3. Fungsi dan Tujuan Perkembangan Gerak Motorik Kasar

Fungsi motorik menurut Cureton dalam Muntohir dan Gusril, fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan memiliki kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus.<sup>31</sup>

Pengembangan motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak.

Menurut M, Yudha dkk mengatakan tujuan dan fungsi perkembangan motorik merupakan penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukannya efektif dan efisien. Sehingga motorik kasar, memiliki tujuan dan fungsi pengembangan motorik kasar pada anak.

1) Tujuan pengembangan motorik kasar meliputi:

---

<sup>31</sup> Mutohir dan Gusril, *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak.*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), h. 51.

- (a) Mampu meningkatkan keterampilan gerak.
  - (b) Mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani.
  - (c) Mampu menanamkan sikap percaya diri.
  - (d) Mampu bekerjasama.
  - (e) Mampu berperilaku disiplin, jujur dan sportif.
- 2) Fungsi pengembangan motorik kasar meliputi:
- (a) Sebagai alat pemacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan kesehatan untuk anak.
  - (b) Membentuk, membangun serta memperkuat tubuh anak.
  - (c) Melatih keterampilan dan ketangkasan gerak juga daya pikir anak.
  - (d) Sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan emosional.
  - (e) Meningkatkan perkembangan sosial.
  - (f) Menumbuhkan perasaan senang dan memahami manfaat kesehatan pribadi.<sup>32</sup>

#### **4. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini mengenai tingkat pencapaian perkembangan anak dengan lingkup perkembangan motorik kasar yaitu:

- a. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)
- b. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi

---

<sup>32</sup> Yudha, dkk, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, ( Jakarta: Depdiknas), h. 114.

- c. Melempar sesuatu secara terarah
- d. Menendang sesuatu secara terarah
- e. Melakukan gerakan koordinasi gerakan mata kaki tangan kepala dalam menirukan tarian
- f. Melakukan permainan fisik dengan aturan
- g. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
- h. Menendang sesuatu secara terarah.<sup>33</sup>

##### **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gerak Motorik Kasar Anak**

Usia Dini Perkembangan motorik kasar seorang anak berkembang mengikuti pola yang serupa dengan semua orang atau antara anak yang satu dengan yang lainnya sama, namun di dalam pola tersebut telah terjadi perbedaan laju perkembangan motorik di setiap masing-masing individu anak. Banyak faktor yang mempengaruhi proses perkembangan motorik, selain faktor genetik terdapat faktor lingkungan. Dilihat dari faktor genetik, jenis kelamin mempunyai pengaruh terhadap proses perkembangan bayi, dalam hal ini bayi laki-laki lebih aktif daripada bayi perempuan. Bayi laki-laki lebih awal dalam kemampuan mengangkat kepala, duduk dan berdiri tanpa dibantu oleh orang lain bila dibandingkan dengan bayi perempuan.<sup>34</sup>

Menurut Campbell, salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah meningkatnya kadar testosterone pada bayi laki-laki bila dibandingkan dengan bayi perempuan. Faktor lingkungan yang berpengaruh dalam perkembangan motorik anak antara lain adalah pendidikan ibu, pendapatan

<sup>33</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Nomor 137 Tahun, 2014), h. 21.

<sup>34</sup> Piek, JP, *Infant Motor Development*, (USA: Human Kinetics, 2010).

keluarga, ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi dan status gizi. Faktor lingkungan akan mengoptimalkan potensi genetik yang dipunyai seorang anak.<sup>35</sup>

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laju perkembangan motorik kasar pada anak usia dini Hurlock, antara lain :

a. Genetik

Anak yang mempunyai faktor keturunan seperti bentuk tubuh dan kecerdasan serta otot kuat dan syaraf baik dapat menyebabkan perkembangan motorik pada anak menjadi lebih baik dan cepat.

b. Lingkungan.

Kondisi lingkungan yang tidak menyenangkan dalam awal kehidupan pascalahir maupun pralahir akan berdampak pada motorik kasar anak menjadi tidak aktif dan lambat. Sebaliknya jika kondisi awal kehidupan pascalahir maupun pralahir lebih menyenangkan maka laju perkembangan motorik akan lebih aktif dan cepat.

c. Kesulitan dalam melahirkan.

Anak yang pada waktu lahir mengalami kesulitan, seperti anak lahir dengan bantuan alat sehingga anak mengalami kerusakan otak yang nantinya akan memperlambat laju perkembangan motorik kasar anak.

---

<sup>35</sup> Campbell, DW and Warren, *Differences in the Activity Level of Infants*.(Departement of Psychology University of Manitoba Canada:1999).

d. Status gizi.

Gizi yang dapat terpenuhi dengan baik pada awal kehidupan pascalahir maupun pralahir maka akan mempercepat perkembangan motorik kasar anak. Sedangkan bila kondisi tersebut mengalami kekurangan gizi maka anak akan tidak aktif, apatis, pasif, dan tidak mampu berkonsentrasi. Akibatnya, anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi lingkungan fisik di sekitarnya hanya sebentar saja dibandingkan dengan anak yang gizinya baik yang mampu melakukannya dalam waktu yang lebih lama.

e. IQ. Anak yang mempunyai IQ tinggi maka anak tersebut akan lebih cepat dalam laju perkembangan motorik kasarnya daripada anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.

f. Rangsangan, dorongan, dan kesempatan.

Anak yang mempunyai rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerak-gerakan semua bagian tubuh maka anak akan lebih cepat dalam perkembangan motorik kasar.

g. Perlindungan.

Perlindungan berlebih yang diberikan orangtua kepada anak akan melumpuhkan kesiapan anak dalam mengembangkan perkembangan motorik anak. Seperti orangtua yang selalu menggendong terus anaknya, dan ketika anak ingin belajar turun naik tangga oleh orangtua tidak diperbolehkan.

h. Kelahiran sebelum waktunya.

Anak yang lahir premature akan berdampak pada laju perkembangan motorik kasarnya menjadi lambat. Hal ini dikarenakan tingkat perkembangan

motorik kasar pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.

i. Gangguan fisik.

Gangguan fisik pada anak, seperti gangguan kebutaan atau bagian tubuh anak tidak lengkap maka akan memperlambat laju perkembangan motorik kasar anak usia dini.<sup>36</sup>

## 6. Unsur-Unsur Gerak Motorik Kasar Anak

Menurut Sukanti, terdapat empat unsur-unsur motorik kasar anak, yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan adalah ketrampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi .kekuatan harus dimiliki oleh anak sejak dini,apa bila anak tidak memiliki kekuatan maka anak tersebut tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantungan dan mendorong.
2. Koordinasi adalah ketrampilan untuk mempersatukan dan memisahkan dalam sesuatu tugas yang kompleks contoh.anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruhn anggota tubuh yang terlibat.
3. Kecepatan adalah sebagi ketrampilan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu contoh : berapa jarak yang di tempuh anak dalam melakukan lari dalam waktu 30 detik ,semakin jauh jarak anak yang di tembus, maka semakin tinggi kecepatannya.

---

<sup>36</sup> Hurlock, Elizabet B, *Perkembangan Anak*, Edisi Keenam, Jilid 1 (Jakarta:Erlangga, 1978) h. 154.

4. Keseimbangan adalah ketrampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi contoh seorang anak sedang bermain di papan keseimbangan.
5. Kelincahan adalah ketrampilan mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu gerak dari titik satu ketitik lainya contoh: bermain kucing dan tikus.<sup>37</sup>

#### **6. Karakteristik Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun (TK B)**

Dalam pemilihan metode untuk mengembangkan keterampilan motorik anak, guru perlu menyesuaikannya dengan karakteristik anak TK yang selalu bergerak, susah untuk diam, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang berekspe-rimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreasi, imajinasi dan senang berbicara.

Menurut Bredekamp dalam Bambang Sujiono, anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan aktivitas berikut ini:

1. Berjalan dengan menggunakan tumit kaki, berjinjit, melompat taberaturan, dan berlari dengan baik.
2. Berdiri dengan satu kaki selama 5 detik atau lebih, menguasai keseimbangan, berdiri diatas balok 4 inci (10,16 cm), tetapi mengalami kesulitan meniti balok selebar 5 cm tanpa melihat kaki.
3. Menuruni tangga dengan kaki bergantian, dapat memperkirakan tempat berpijak kaki.

---

<sup>37</sup> Sukamti, Endang Rini, *Perkembangan Motorik*, (Yogyakarta: UNY, 2007).

4. Dapat melompat dengan aturan tempo yang memadai dan mampu memainkan permainan-permainan yang membutuhkan reaksi cepat
5. Mulai mengkoordinasi gerakan-gerakan pada saat memanjat atau berguling pada trampolin kecil (kain layar yang direntang untuk menampung akrobat).
6. Menunjukkan peningkatan daya tahan dalam periode yang lebih lama, kadang-kadang terlalu bersemangat dan kehilangan control diri dalam kegiatan kelompok.<sup>38</sup>

Perkembangan anak usia 5-6 tahun sangatlah pesat. Pada usia ini, anak mulai mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang sudah dimilikinya. Perkembangan ini juga ditunjukkan oleh keseimbangan yang baik dalam meniti balok titian/papan titian, melompati berbagai objek, meloncat dengan baik, melompati tali, melompat dan turun melewati beberapa anak tangga, memanjat, koordinasi gerakan berenang, dan bahkan mengendarai sepeda roda dua.

---

<sup>38</sup> Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, Edisi Revisi (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 14-16.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif adalah menggunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen ialah salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Desain ini melibatkan kelas kelompok yakni kelompok eksperimen yang diberi *pre-test* ( $O_1$ ), diberi *treatment* (X) dan diberi *post-test* ( $O_2$ ).<sup>2</sup> Sehingga terlihat perbedaan hasil gerakan motorik kasar anak antara *pretest* dan *post-test*.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
$O_1$	X	$O_2$

Sumber : Sugiyono, 2012

Keterangan:

- $O_1$  = Merupakan hasil dari *pre-test* kemampuan hasil gerak kelenturan sebelum diberikan perlakuan.
- X = Perlakuan yang diberikan
- $O_2$  = Merupakan hasil dari *post-test* kemampuan gerakan setelah diberikan

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h. 88.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah tertentu, maka penelitiannya adalah penelitian populasi.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh yang berjumlah 7 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>4</sup> Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka menarik sampel yang dapat mewakili populasi. Pemilihan sampel berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di TK tersebut, maka sebagai kelas eksperimen yang terdapat 7 orang, karena saat melakukan kegiatan senam sebagian anak kesulitan dalam gerakan mengayun, melangkah ke kiri dan ke kanan, melangkah ke depan mundur ke belakang, melompat dan berputar, sehingga kemampuan kelenturan gerak motorik kasar anak belum berkembang secara optimal.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 43.

<sup>4</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 17.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.224.

## 1. Observasai

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan cara mengamati, serta pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek ddalam ruang lingkup sarans.<sup>6</sup> Menurut Nana Sudjana observasi adalah mengamati dan penulisan yang sistem terhadap gejala yang diteliti.<sup>7</sup> Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dan berkelanjutan berbagai gerakan motorik kasar anak saat menari Ranup Lampuan kepada anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Rukoh Banda Aceh.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan bedasarkan karangan.<sup>9</sup> Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah profil sekolah dan foto-foto penelitian.

## D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang dalam melakukan pengumpulan data untuk bisa mendapatkan informasi kuantitatif tentang variable yang berkarakter dan objektif. Instrument pengumpulan data merupakan

---

<sup>6</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2011), h.104.

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 2008), h.84.

<sup>8</sup> Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,1995), h. 46.

<sup>9</sup> Basrowi & Siwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

alat bantu untuk digunakan dalam sebuah pencarian untuk mengumpulkan bermacam informasi yang akan diolah secara kuantitatif dan disusun secara rapi.<sup>10</sup>

### 1. Lembar Observasi Gerak Motorik Kasar Anak

Lembar observasi anak dalam pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui penerapan kemampuan gerak motorik kasar anak. Lembar observasi yang digunakan untuk menilai kemampuan kelenturan gerak anak berupa *chek list*. Berikut katagori yang diamati sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Gerak Motorik Kasar Anak usia 5-6 Tahun**

No	Indikator	Kriteria	Aspek kemampuan anak
1	Anak melakukan hentakan kaki ke kanan, ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>	BB	Anak belum mampu melakukan hentakan kaki ke kanan, ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
		MB	Anak mulai mampu melakukan hentakan kaki ke kanan, ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
		BSh	Anak mampu melakukan hentakan kaki ke kanan, ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
		BSB	Anak sangat mampu melakukan hentakan kaki ke kanan, ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
2	Anak memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, kelantai dan kedepan sambil berdiri dengan lutut	BB	Anak belum mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, kelantai dan kedepan sambil berdiri dengan lutut
		RMB	Anak mulai mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, kelantai dan kedepan sambil berdiri dengan lutut
		BSh	Anak mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, kelantai dan kedepan sambil berdiri dengan lutut
		BSB	Anak sangat mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, kelantai dan kedepan sambil berdiri dengan lutut
3	Anak membolak balikan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha	BB	Anak belum mampu membolak balikan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha

<sup>10</sup>bnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 65.

		MB	Anak mulai mampu membolak balikan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha
		BSH	Anak mampu membolak balikan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha
		BSB	Anak sangat mampu membolak balikan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha
	Anak menjentikkan jari kearah bahu kiri dan kanan	BB	Anak belum mampu menjentikkan jari kearah bahu kiri dan kanan
		MB	Anak mulai mampu menjentikkan jari ke arah bahu kiri dan kanan
		BSH	Anak mampu menjentikkan jari ke arah bahu kiri dan kanan
		BSB	Anak sangat mampu menjentikkan jari ke arah bahu kiri dan kanan
5	Anak melakukan gerakan proses menghadirkan sirih di dalam <i>puan</i>	BB	Anak belum mampu melakukan Gerakan proses menghadirkan sirih di dalam <i>puan</i>
		MB	Anak mulai mampu melakukan Gerakan proses menghadirkan sirih di dalam <i>puan</i>
		BSH	Anak mampu melakukan gerakan proses menghadirkan sirih di dalam <i>puan</i>
		BSB	Anak sangat mampu melakukan Gerakan proses menghadirkan sirih di dalam <i>puan</i>

Sumber : Premendikbut Nomor 137 Tahun 2014

Keterangan :

BB =Belum Berkembang

MB =Mulai Berkembang

BSH =Berkembang Sesuai Harapan

BSB =Berkembang Sangat Baik<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Premendikbut nomo 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016).

**Tabel 3.3 Karakteristik Penilaian Gerak Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun**

Berikut tabel karakteristik penilaian gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun<sup>12</sup>

Interval	Kategori	Skor
0-25	Belum berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber. Johni Dimiyati , *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai sumber yang dapat dipercaya merupakan foto-foto disaat kegiatan peneltian berlangsung dan juga dapat berupa video kegiatan pembelajaran berlangsung.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan adalah dapat menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datannya penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan:

<sup>12</sup> Johni Dimiyati , *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta, 2013).

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 243.

## a. Menghitung Rentang

Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

## b. Menghitung Banyak Kelas

Banyak Kelas =  $1 + (3,3) \log n$

## c. Menghitung Panjang kelas interval

Panjang kelas interval  
rentang  
 $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

## d. Nilai rata-rata pre tes kelas eksperimen

Rata-Rata  $X_l = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} X_l$

## e. Varians dan simpangan baku kelas kontrol

Varians  $S_1 = \frac{n (\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n (n-1)}$

## f. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji dengan rumus Chi Kuadrat Sudjana yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

## g. Uji -T

Uji-T digunakan dapat menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai hitung, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-T sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{\sqrt{n(n-1)}}} \text{ dengan } M_d = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

$M_d$  = Mean dari perbedaan pretes dan postes

$d$  = Selisih skor gain sesudah dengan skor gain sebelum dari setiap objek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$n$  = Banyaknya sampel (subjek penelitian)

$d.b$  = Derajat Bebas (ditentukan dengan  $n-1$ )<sup>14</sup>

#### f. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji T selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengaruh penerapan tari kreasi ranup lampuan terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Permata Sunnah kota Banda Aceh.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  ( Uji-t) dengan menggunakan  $t_{tabel}$  menggunakan perolehan skor test awal (*pre-test*) dan skor tes akhir (*post-test*). Hipotesis  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan tolak  $H_o$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 7,446$  dari tabel taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1$  yaitu  $dk = 7 - 1 = 6$  maka nilai  $t_{tabel}$ .diperoleh  $t_{(0.05)(6)} = 1,943$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,446 > 1.943$ .

<sup>14</sup> Supardi , *Aplikasi Statistiks, Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), h. 425.

Dengan demikian terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Sehingga kategori yang didapat yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu hasil hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan tari kreasi ranup lampuan terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun dikarenakan  $H_a$  diterima. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tolak ( $H_0$ ), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , terima  $H_a$

Tolak ( $H_a$ ), jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , terima  $H_0$ .<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Supardi, *Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian...*, h. 324-325.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TK IT merupakan jenjang pendidikan pra sekolah yang gunanya untuk mempersiapkan anak didik di usia yang masih dini untuk menjadi calon siswa dan siswi menuju jenjang pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan dasar baik SD maupun MI. Oleh sebab itu, TK IT Permata Sunnah kota Banda Aceh akan berusaha sekuat tenaga untuk membina anak yang berkarakter mulia hidup dunia dan akhirat kelak Aamiin.

TK IT Permata Sunnah beralamat di Jalan Rukoh Utama, Lorong Banna (Dekat Pasar Rukoh), Depan Lapangan Orange Futsal, Dusun Lamnyong, Desa Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda aceh. Dalam hal status, TK IT Permata Sunnah berstatus swasta dengan no izin operasional 503/A.2/28/TK/DPM-PTSP/2020. TK IT Permata Sunnah telah terakreditasi dengan nilai B.

TK IT Permata Sunnah dapat didirikan pada tahun 2002 dengan maksud dan tujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan anak sejak usia dini (0-6 tahun) yang dilaksanakan melalui kelompok bermain dan sejenisnya, agar anak dapat tumbuh kembang dan berkembang secara optimal sesuai tahap tumbuh-kembang dan potensi masing-masing.

Kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (SD atau MI). Kegiatan pendidikan di TK IT Permata Sunnah sudah berjalan selama  $\pm$  18 Tahun yang memiliki sarana 3 gedung yang terdiri dari 7 ruangan belajar dan 2 kamar mandi.

TK IT Permata Sunnah mempunyai ruang kelas sebanyak 7 kelas dan halaman bermain yang luas yang disertakan tempat bermain untuk anak-anak. Jumlah keseluruhan anak TK A-B yaitu 52 anak dan kelompok bermain (KB) yaitu sebanyak 8 anak. Berikut tabel jumlah murid dan jumlah tenaga kependidikan di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.<sup>1</sup>

**Tabel 4.1 Murid Kelompok Bermain (KB), TK A-B TK IT Permata Sunnah**

No	Jumlah murid	Jenis kelamin		Jumlah Rombel	Jumlah Anak
		P	L		
1	KB	6	2	1	8
2	TK A	8	5	2	13
3	TK B	22	17	3	39
	Jumlah Keseluruhan			6	60

Sumber : Profil Lembaga TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh

**Tabel 4.2 Nama-Nama Tenaga Kependidikan TK IT Permata Sunnah**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. Djailani Hamzah	-	Ketua Yayasan
2	Anna Fauza Jailani, S.Pd, M.Pd	S2 Bahasa Inggris	Kepala Sekolah
3	Dra. Zainab Hasan	S1 Tafsir Hadist	Guru
4	Suwarni, S. Pd	S1 PAUD	Guru
5	Elvi Marlina, S.Pd	S1 PAUD	Guru
6	Ulfatukhillah, S. Pd	S1 PAUD	Guru
7	Najla Syafirah, S. Pd	S1 PAUD	Guru
8	Rupisah, S. Pd	S1 PAUD	Guru
9	Yulisna Nanda, S. Pd	S1 PAUD	Guru

<sup>1</sup> Profil Lembaga TK IT Permata Sunnah, Kota Banda Aceh, (2020), h. 9

**Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Kelompok B2 TK IT Permata Sunnah**

NO	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	LH	P
2.	HS	P
3.	IZA	P
4.	FN	P
5.	HZP	P
6.	NM	P
7.	SHY	P
Jumlah		7

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana TK IT Permata Sunnah**

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	5	Baik
2	Ruang kantor/ kepala TK	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
5	Kamar mandi/ wc	2	Baik
6	Tempat cuci tangan	4	Baik
7	Halaman bermain	2	Baik
8	Meja guru	7	Baik
9	Meja murid	20	Baik
10	Lemari	10	Baik
11	Papan tulis	6	Baik
12	Rak tas	3	Baik
13	Sofa 1 set	4	Baik
14	Ayunan	4	Baik
15	Prosotan	2	Baik
16	Mangkok putar	3	Baik
17	Panjatan	2	Baik
18	Tangga besi	1	Baik
19	Balok	4	Baik
20	Jungkat jangkit	1	Baik
21	Kolam bola	1	Baik
22	Aula	1	Baik

Sumber : Profil Lembaga TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh

## B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas B (khalid bin walid) yang berjumlah 12 orang dan sampel yang diambil hanya 7 orang untuk diterapkan tari ranup lampuan sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh pada tanggal 15 November 2021 s/d 28 November 2021. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen.

**Tabel 4.5 Jadwal Penelitian di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh**

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin / 15 November 2021	60 Menit	Observasi
2.	Selasa /16 November 2021	60 Menit	Observasi
3.	Rabu /17 November 2021	60 Menit	Pretest
4.	Kamis /18 November 2021	60 Menit	Treatment 1
5.	Jumat /19 November 2021	60 Menit	Treatment 2
6.	Senin 22/ November 2021	60 Menit	Treatment 3
7.	Selasa 23/ November 2021	60 Menit	Treatment 4
8.	Rabu 24/ November 2021	60 Menit	Treatment 5
9.	Kamis 25/ November 2021	60 Menit	Posttest

### 1. Pengolahan Data Pre-Test

Data pre-test ini diperoleh sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan tari kreasi Ranup Lampuan kepada anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Daftar Nilai Pre-Test**

No	Nama Anak	Pre-Test	Persen (%)	Post-Test	Persen (%)
1	LH	13	65	19	95
2	HS	7	35	14	70
3	IZA	9	45	19	95
4	FN	10	50	13	65
5	HZP	9	45	19	95
6	NM	8	40	17	85
7	SHY	5	25	12	60
Jumlah		61	305	113	565

Rata- rata	43%	80%
------------	-----	-----

(Sumber: Hasil Observasi di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai tertinggi pre tes gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh yang diperoleh sebesar 61 sedangkan nilai terendah sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 13. Berdasarkan Tabel 4.6, selanjutnya disusun data pre-test kelas eksperimen tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

a. Menghitung Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 13 - 5 \\ &= 8 \end{aligned}$$

b. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 7 \\ &= 1 + (3,3) 0,84 \\ &= 1 + 2,772 \\ &= 3,772 \text{ (4)} \end{aligned}$$

c. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{8}{4} \end{aligned}$$

= 2

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti yang tertera pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen**

Nilai Test	$f_i$	$x_i$	$X_i^2$	$fix_i$	$fix_i^2$
4-5	1	4,5	20,25	4,5	20,25
6-7	1	6,5	42,25	6,5	42,25
8-9	3	8,5	72,25	25,5	216,75
10-11	1	10,5	110,25	10,5	110,25
12-13	1	12,5	156,25	12,5	156,25
Jumlah	7	45,5	401,25	59,5	545,75

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas eksperimen telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pre-tes kelas eksperimen

$$\text{Rata-Rata } X_I = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$X_I = \frac{59,5}{7}$$

$$X_I = 8,5$$

2. Varians dan simpangan baku kelas eksperimen

$$\begin{aligned} \text{Varians } S_1 &= \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)} \\ &= \frac{7 (545,75) - (59,5)^2}{7 (7-1)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3,820,25 - 3,540,25}{7(6)} \\
 &= \frac{0,28}{42} \\
 &= 0,006 \\
 \text{Simpang Baku} &= \sqrt{0,006} \\
 &= 0,07
 \end{aligned}$$

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji dengan rumus Chi Kuadrat , yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Tabel 4.8 Daftar Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
4-5	4,5	-57,142	-14,285	0,0778	1	0,5446
	5,5	-42,857				
6-7	6,5	-114,928	-100,64	0,1587	1	1,1109
	7,5	-14,285				
8-9	8,5	-112,928	-127,213	0,1020	3	0,714
	9,5	14,285				
10-11	10,5	-110,928	-153,785	0,0630	1	0,441
	11,5	42,857				
12-13	12,5	57,142	165,07	0,9505	1	6,6535
	13,5	-107,928				
						9,464

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Berdasarkan signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-1$  mengacu pada tabel chi kuadrat. Adapun nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = 7-1 = 6$  adalah 12,59

Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima  $H_0$  jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-1$  mengacu pada tabel chi kuadrat. Terima  $H_0$  jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-1$  mengacu pada tabel chi kuadrat. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka  $H_0$  diterima. Terima  $H_0$  berarti data pre tes distribusi normal.

## 2. Pengolahan Hasil Post Test Kelas Ekaperimen

Data post-test ini diperoleh setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan tari kreasi Ranup Lampuan kepada anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. Dapat diketahui bahwa hasil nilai tertinggi post-test gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh yang diperoleh sebesar 113 sedangkan nilai terendah sebesar 12, nilai rata-rata sebesar 19.

Selanjutnya disusun data *post-test* kelas eksperimen tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

### a. Menghitung Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 19 - 12$$

$$= 7$$

### b. Banyak Kelas

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 7$$

$$= 1 + (3,3) 0,845$$

$$= 1 + 2,7885$$

$$= 3,7885 \text{ (4)}$$

c. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{7}{4} \\ &= 1,75 \end{aligned}$$

**Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen**

Nilai Test	$f_i$	$x_i$	$X_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
11-12	1	11,5	132,25	11,5	132,25
13-14	1	13,5	182,25	13,5	182,25
14-15	1	14,5	210,25	14,5	210,25
16-17	1	16,5	272,25	16,5	272,25
18-19	3	18,5	342,25	55,5	3,080,25
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>74,5</b>	<b>1.139,25</b>	<b>111,5</b>	<b>800,08025</b>

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas eksperimen telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen dengan mengacu pada Tabel 4.9 Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata pre-tes kelas eksperimen

$$\text{Rata-Rata } X_l = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$X_l = \frac{111,5}{7}$$

$$X_l = 15,9$$

b. Varians dan simpangan baku kelas eksperimen

$$\begin{aligned} \text{Varians } S_1 &= \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)} \\ &= \frac{7 (800,08025) - (111,5)^2}{7(7-1)} \\ &= \frac{7(800,08025) - 512,432,25}{7(6)} \\ &= \frac{5,600,56175 - 512,432,25}{42} \\ &= \frac{506,831}{42} \\ &= 12,06 \\ \text{Simpang Baku} &= \sqrt{12,06} \\ &= 3,47 \end{aligned}$$

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji dengan rumus Chi Kuadrat, yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Tabel 4.10. Daftar Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
12-13	11,5	-1,2680	-0,5764	0,2843	2	1,9901
	13,5	-0,6916				
14-15	13,5	-0,6916	-0,2882	0,3897	1	2,7279
	14,5	-0,4034				
16-17	14,5	-0,4034	10,513	0,8531	1	5,9717
	15,5	10,917				
17-18	15,5	10,917	11,089	0,8643	1	6,0501
	16,5	0,1729				
19-20	16,5	0,1729	13,089	0,9032	1	6,3224
	17,5	12,917				
						23,0622

Sumber: Hasil Pengolahan, 2021

Berdasarkan signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-1$  mengacu pada tabel chi kuadrat. Adapun nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = 7-1 = 6$  adalah 12,59

Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima  $H_0$  jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-1$  mengacu pada tabel chi kuadrat. Terima  $H_0$  jika  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-1$  mengacu pada tabel chi kuadrat. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka  $H_0$  diterima. Terima  $H_0$  berarti data post tes distribusi normal.

**Tabel 4.11 Uji t (Untuk Melihat Peningkatan Pengaruh Penerapan Tari Kreasi Ranup Lampuan Terhadap Gerak Motorik Kasar Anak)**

No	Nama Anak	Skor Perolehan		Gain (di) (Y-X)	Xd di- Md	Xd <sup>2</sup>
		Pre-test (X)	Post-test (Y)			
1	LH	13	19	6	-1,42	2,01
2	HS	7	14	7	-0,42	0,17
3	IZA	9	19	10	2,58	6,65

4	FN	10	13	3	-4,42	19,53
5	HZP	9	19	10	2,58	6,65
6	NM	8	17	9	1,58	2,49
7	SHY	5	12	7	-0,42	0,17
		<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>		52		37,57

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

$$Md = \frac{52}{7}$$

$$Md = 7,42$$

Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{7,42}{\sqrt{\frac{37,57}{7(6)}}}$$

$$t = \frac{7,42}{\sqrt{\frac{37,57}{42}}}$$

$$t = \frac{7,42}{\sqrt{0,894}}$$

$$t = \frac{7,42}{0,94}$$

$$t = 7,446$$

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen. Hasil pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa, pembelajaran

selama ini masih kurang dilakukan untuk melihat pengaruh gerak motorik kasar anak dan hanya memfokuskan pada perkembangan kreativitas anak saja sehingga gerak motorik kasar anak kurang berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh tahun ajaran 2021/2022 pada anak kelompok B bahwa peneliti sudah melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan tari kreasi ranup lampuan. Pada tes awal yaitu nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* mencapai 43% dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 80% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dengan ini dapat dikatakan bahwa tari kreasi ranup lampuan itu sangat berpengaruh terhadap gerak motorik kasar anak karena didalam tari tersebut. Dan tari kreasi ranup lampuan ini dikatakan mampu meningkatkan motorik kasar anak sesuai dengan hasil perkembangan anak sebelum diberikan perlakuan, test awal anak masih sangat rendah dibandingkan setelah diberikan perlakuan, yaitu tes akhir anak mulai meningkat. Jadi berdasarkan hasil penelitian tari kreasi ranup lampuan ini dikatakan berhasil karena tari kreasi ranup lampuan ini mampu meningkatkan gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh sebelumnya menunjukkan berdasarkan perhitungan dari hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x}_1 = 8,5$  standar deviasi = 0,006 dan simpangan baku  $S_1 = 0,07$  dan

perhitungan dari hasil *post-test*, diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x}_i = 15,9$ , standar deviasi = 12,06 dan simpangan baku  $S_I = 3,47$ .

Selain dari hasil hipotesis, maka hasil penilaian observasi terhadap pengaruh penerapan tari kreasi ranup lampuan terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada nilai tes awal (*pre-test*) sebesar 43% dan tes akhir (*post-test*) sebesar 80%

**Tabel 4.12 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Anak *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

No	Tahapan	Kelas Ekspserimen
1	<i>Pre-test</i>	43%
2	<i>Post-test</i>	80%

Sumber: hasil observasi kegiatan anak, tahun 2021

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengaruh penerapan tari kreasi ranup lampuan terhadap gerak motorik kasar anak 5-6 tahun. Sebagaimana diketahui bahwa tari kreasi ranup lampuan ini sangat mudah dilakukan anak jika sering di latih, dan anak-anak juga suka menari karena menari itu bagi mereka sangat menyenangkan. Sebagaimana kita ketahui kegiatan menari dapat menumbuhkan aspek-aspek perkembangan anak, terutama perkembangan motorik kasar anak menyukai kegiatan yang banyak membutuhkan tenaga seperti berlari, melompat, memanjat, dan melempar.

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa tari kreasi ranup lampuan sangat berpengaruh terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Tari kreasi ranup lampuan ini dikatakan meningkat dengan kategori pencapaian keberhasilan anak yang didapatkan yaitu berkembang Sangat Baik (BSB).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan tari kreasi Ranup Lampuan terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh, hal ditandai adanya peningkatan nilai yang diperoleh anak antara *pre-test* dan *post test*, dimana nilai *pre-test* diperoleh sebesar 43% naik menjadi 80% pada *post-test*. Uji hopotesis juga menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,446 > 1,943$ . Artinya terdapat pengaruh penerapan tari kreasi Ranup Lampuan terhadap gerak motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

#### **B. Saran**

Agar penelitian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada pihak terkait:

1. Kepada guru agar membiasakan anak-anak melatih gerakannya dengan berbagai kegiatan salah satunya dengan gerakan tari, sehingga anak dapat memiliki Gerakan yang baik dimasa mendatang.
2. Kepada anak-anak, agar terus giat belajar dan melatih gerakan yang diberikan oleh guru dengan berbagai kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Hasjmy. 2000. *Kesenian Aceh Bersumber Pada Ajaran Islam*. Banda Aceh: BPCB Aceh
- Basrowi, Siwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bagus , Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986 *Ensiklopedia Musik dan Tari Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh*, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Desmita. 2008. *Pasikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remeja Rosdakaarya
- Dumilah, Awengi Retno. 2015. *Perlindungan Hak Cipta Atas Tari Tradisional*. Purwokerto: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Hukum
- Elizabeth, Hurlock. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Endang Rini , Sukanti. 2007. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY
- Fatoni, Abdurrahman Fatoni. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gallahue,dkk, 2006. *Understanding Publishing Motor Development, Infant, Children, Adoles Centrta Dults*. Singapore: Mc Graw-hill
- George H, Sage. 1997. *Introduction to Motor Behavior a Neuropsychological Approach Second Edition*. USA:Addison Wesley Publishing Company
- Gusril, Mutohir. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*, Jakarta:Depdiknas
- Hadi, 2010. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Handoko. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hajar, Ibnu. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hidayat, 2005. *Wawasan Seni Tari*. Artikel. (Diterbitkan). Malang: Jurusan. Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

- Ittari, Anggraini. 2016. Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang pada Anak Kelompok B TK PGRI I Langkap. *Jurnal PGPAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol.3 No.2.
- JP, Piek, 2010. *Infant Motor Developmen*. USA:Human Kinetics
- Lestar, Titi. 2013. *Makna Gerak dan Syair Dalam Tari Saman*. Banda Aceh :Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh.
- Lutan. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*, Jakarta:Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- Martono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Merdekawaty, Rejeki. 2010. *Tari Kreasi Baru Nusantara*. Bogor: Horizon
- Murtala, 2009. *Tari Aceh Yuslizar dan Kreasi yang mentradisi*. Banda Aceh, No Government Individual
- Nawawi,, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nigrum, Intan; dkk. 2021. Pengembangan Tari Kreasi Kampuung Lamo Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.4 No. 1
- Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 *Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-5 tahun*
- Rekomendasi Majelis Adat Aceh Tentang Tarian Ranup Lampuan, berdasarkan Rapat Staf ahli Majelis Adat Aceh pada hari senin tanggal 5 Mei 2014 pukul 14:00 s/d 16:00 WIB tentang penampilan Tari Ranup Lampuan. *Diakses melalui website resmi MAA pada taggal 13 April 2021*.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakart:Prenada Media Grup
- S, Hibana. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press

- Sedyawat, Edi. 2009. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan,
- Setyowati. 2007. *Pendidikan Seni Tari dan Koreografi untuk Anak TK*. Surabaya: Unesa University Press
- Sudjana , Nana. 2008. *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Bambang; dkk, 2006. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Supriatna, 2010. *Pendidikan Seni Tari dan Drama*. Bandung: UPI Press
- Suyadi, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Soedarsono. 2012. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sofran , Efendi. 1995. *Metode Penelitian Surve*. Jakarta: LP3ES
- Tim Kemdikbud. 2017. *Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud*. Jakarta:Seni Budaya IX.
- Warren, Campbell; dkk. 1999. *Differences in the Activity Level of Infants*. Departement of Psychologi University of Mnitoba Canada
- Wibisono, 2011. *Pendidikan Seni Tari*. Surabaya: Dinas Kebudayaan
- Widiyanti, 2018. Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Tari Lenggang Raflesia. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id> (diakses tanggal 5 Maret 2021) Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol.1 no 2.

## Lembar Observasi Pengaruh Penerapan Gerak Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Kelas : B  
 Hari/Tanggal : Senin 15 November 2021  
 Pengamat :  
 Pertemuan : 3

Berilah Tanda (√/x) dalam kolom penilaian pre-tes sesuai dengan keberhasilan pada tabel berikut

No	Nama anak	Aspek yang ingin dicapai																Nilai				
		Anak melakukan hentakan kaki ke kanan dan kekiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>				Anak memegang <i>puan</i> , meletakkan di atas paha, kelantai,dan kedepan sambil berdiri dengan lutut				Anak membolak balikkan telapak tangan disertai Gerakan menepuk diatas paha				Anak menjentikan jari kearah bahu kiri dan kanan					Anak melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	
1	LH																					13
2	HY																					7
3	IZH																					9
4	FN																					10
5	HZ																					9
6	NM																					8
7	SH																					5
	Jumlah																					61

Banda Aceh, 28 Oktober, 2021

Peneliti

No	Aspek yang di Nilai	Kriteria	Keterangan
1.	Anak melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>	BB	Anak belum mampu melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
		MB	Anak mulai mampu melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
		BSH	Anak mampu melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
		BSB	Anak sangat mampu melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
2.	Anak memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut	BB	Anak belum mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut
		MB	Anak mulai mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut
		BSH	Anak mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut
		BSB	Anak sangat mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut
3.	Anak membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha	BB	Anak belum mampu membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha
		MB	Anak mulai mampu membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha

		BSH	Anak mampu membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha
		BSB	Anak sangat mampu membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha
4.	Anak menjentikkan jari kea rah bahu kiri dan kanan	BB	Anak belum mampu menjentikkan jari ke arah bahu kiri dan kanan
		MB	Anak mulai mampu menjentikkan jari kea rah bahu kiri dan kanan
		BSH	Anak mampu menjentikkan jari kea rah bahu kiri dan kanan
		BSB	Anak sangat mampu menjentikkan jari kea rah bahu kiri dan kanan
5.	Anak melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>	BB	Anak belum mampu melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>
		MB	Anak mulai mampu melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>
		BSH	Anak mampu melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>
		BSB	Anak sangat mampu melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>

## Lembar Observasi Pengaruh Penerapan Gerak Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Kelas : B  
 Hari/Tanggal : Senin 15 November 2021  
 Pengamat :  
 Pertemuan : 3

Berilah Tanda ( $\surd$ /x) dalam kolom penilaian pro-tes sesuai dengan keberhasilan pada tabel berikut

No	Nama anak	Aspek yang ingin dicapai																Nilai				
		Anak melakukan hentakan kaki ke kanan dan kekiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>				Anak memegang <i>puan</i> , meletakkan di atas paha, kelantai, dan kedepan sambil berdiri dengan lutut				Anak membolak balikkan telapak tangan disertai Gerakan menepuk diatas paha				Anak menjentikan jari kearah bahu kiri dan kanan					Anak melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	
1	LH																					19
2	HY																					14
3	IZH																					19
4	FN																					13
5	HZ																					19
6	NM																					1
7	SH																					12
	Jumlah																					113

Peneliti

No	Aspek yang di Nilai	Kriteria	Keterangan
1.	Anak melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>	BB	Anak belum mampu melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
		MB	Anak mulai mampu melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
		BSH	Anak mampu melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
		BSB	Anak sangat mampu melakukan hentakan kaki ke kanan dan ke kiri, tangan di ayunkan kedepan dengan memegang <i>puan</i>
2.	Anak memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut	BB	Anak belum mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut
		MB	Anak mulai mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut
		BSH	Anak mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut
		BSB	Anak sangat mampu memegang <i>puan</i> meletakkan di atas paha, ke lantai dan ke depan sambil berdiri dengan lutut
3.	Anak membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha	BB	Anak belum mampu membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha
		MB	Anak mulai mampu membolak balikkan telapak tangan disertai dengan

			gerakan menepuk diatas paha
		BSH	Anak mampu membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha
		BSB	Anak sangat mampu membolak balikkan telapak tangan disertai dengan gerakan menepuk diatas paha
4.	Anak menjentikkan jari kea rah bahu kiri dan kanan	BB	Anak belum mampu menjentikkan jari ke arah bahu kiri dan kanan
		MB	Anak mulai mampu menjentikkan jari kea rah bahu kiri dan kanan
		BSH	Anak mampu menjentikkan jari kea rah bahu kiri dan kanan
		BSB	Anak sangat mampu menjentikkan jari kea rah bahu kiri dan kanan
5.	Anak melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>	BB	Anak belum mampu melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>
		MB	Anak mulai mampu melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>
		BSH	Anak mampu melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>
		BSB	Anak sangat mampu melakukan gerakan proses menghidangkan sirih di dalam <i>puan</i>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN**  
**TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH SEMESTER II**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Nama Sekolah** : TK IT PERMATA SUNNAH

**Semester/Bulan/Minggu** : I/November /...

**Tema/Sub Tema** : Budayaku/Tarian/Tari kreasi

**KD** : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9

**Kelompok** : Taman Kanak-Kanak B

Sub Tema	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
Permainan Tradisional Benteng-Bentengan	1. Baris-berbaris/senam 2. Menabung 3. Absen 4. Membaca doa sebelum belajar 5. Bernyanyi 6. Membaca surah dan doa sehari-hari 7. Membaca Do'a shalat 8. Membaca huruf abjad dan angka 9. Proses pembelajaran (pengenalan gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan) 10. Pembagian majalah /	1. Melakukan kegiatan baris-berbaris/senam setiap pagi 2. Anak menabung di buku tabungan pribadi sekolah 3. Kegiatan absensi bagi seluruh anak 4. Membaca doa sebelum belajar, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat, dan ikrar islam 5. Kegiatan bernyanyi bersama 6. Melafalkan surah pendek dan doa sehari-hari (sebelum belajar) 7. Membaca do'a shalat 8. Membaca huruf abjad dan angka 9. Proses pembelajaran (pengenalan gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan) 10. Pembagian lembar kegiatan 11. Menulis huruf (Zz-(a-i-u-e-o)-(ba-bi-bu-be-bo)-(ca-ci-cu-ce-co)-(da-di-du-de-do) 12. Bermain bersama teman lainnya 13. Makan dan minum bersama-sama

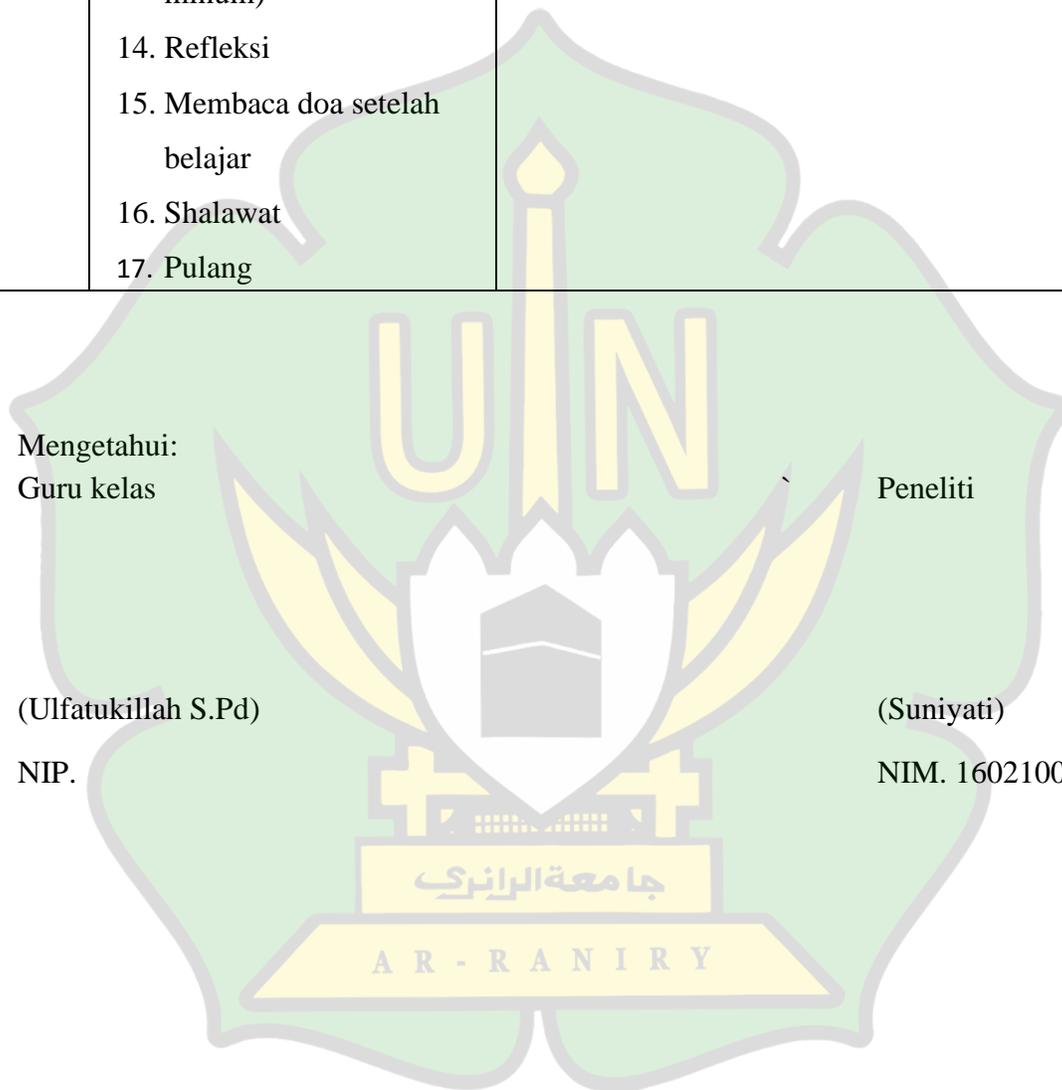
	<p>lembar kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Menulis huruf atau angka</li> <li>12. Bermain</li> <li>13. Istirahat (makan dan minum)</li> <li>14. Refleksi</li> <li>15. Membaca doa setelah belajar</li> <li>16. Shalawat</li> <li>17. Pulang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Menceritakan pengalaman, tanya jawab, mengulang pembelajaran sebelumnya, menjelaskan pembelajaran selanjutnya</li> <li>15. Membaca doa akhir pertemuan</li> <li>16. Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw</li> <li>17. Pulang/penjemputan</li> </ol>
--	--	---

Mengetahui:  
Guru kelas

(Ufatukillah S.Pd)  
NIP.

Peneliti

(Suniyati)  
NIM. 160210081



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH

Semester/ bulan/ Minggu	I/November /13
Hari/ Tanggal	Rabu/17 November 2021
Kelompok/ Usia	B / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub tema	Budayaku/ tarian/ tari kreasi
Pertemuan	( <i>treatment</i> ) 1
Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murajaah, bernyanyi, basmallah, syahadat, ikrar mujahid, rukun iman, rukun islam, 20 sifat Allah</li><li>2. Salawat, doa masuk kelas</li><li>3. Membaca tayyibah, nyanyi, salam, doa, bacaan shalat ( doa iftitah), 10 malaikat dan tugasnya, Alfatihah dan artinya, Asmaul husna. Tepuk anak shaleh, hadist tentang berbuat baik.</li><li>4. Berdoa sebelum belajar dan doa terang hati.</li><li>5. Pengenalan gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan</li></ol>
Alat dan Bahan	- Speaker, audio musik tari ranup lampuan
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari</li><li>2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</li><li>3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah,</i></li></ol>

	<p>dan <i>Allahu Akbar</i></p> <p>4. Anak mampu mengenal gerakan tari kreasi ranup lampuan</p> <p>5. Anak dapat membuat posisi pola tari kreasi ranup lampuan</p>
--	---

**- Langkah-langkah kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit )	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaueut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar</li> <li>- Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</li> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>,</li> </ul>	

		<p><i>Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana kegiatan hari ini</li> <li>- Mengenalkan pada anak gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan.</li> <li>- Menjelaskan kepada anak tentang gerakan tari ranup lampuan</li> <li>- Melakukan pemanasan sebelum tari ranup lampuan</li> </ul>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak anak untuk mendengarkan cerita tentang sejarah tari ranup lampuan.</li> <li>- Guru melakukan Tanya jawab pada anak tentang tari ranup lampuan</li> <li>- Guru mengajak anak berbaris</li> <li>- Guru membagikan dua kelompok dan satu orang di tengah sebagai ratu</li> <li>- Melakukan pemanasan</li> <li>-R Guru meminta anak bergantian satu persatu posisi gerakan tari ranup lampuan.</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) ( 35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	

<p>- Penutup (60 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir (60 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>- diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain</li> <li>- menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>- melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok</li> <li>- Anak kembali duduk ditempat masing-masing</li> <li>- Guru menjelaskan untuk tema hari esok</li> <li>- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman.</li> <li>- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw</li> </ul>	
---------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Guru Kelas

(Ulfatukhillah S. Pd)  
Nip.

Banda Aceh, 17 November, 2021  
Peneliti

(Suniyati)  
Nim. 160210081

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH

Semester/ bulan/ Minggu	I/November /13
Hari/ Tanggal	Rabu/17 November 2021
Kelompok/ Usia	B / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub tema	Budayaku/ tarian/ tari kreasi
Pertemuan	( <i>treatment</i> ) 2
Materi	6. Murajaah, bernyanyi, basmallah, syahadat, ikrar mujahid, rukun iman, rukun islam, 20 sifat Allah 7. Salawat, doa masuk kelas 8. Membaca tasyahud, nyanyi, salam, doa, bacaan shalat ( doa iftitah), 10 malaikat dan tugasnya, Alfatihah dan artinya, Asmaul husna. Tepuk anak shaleh, hadist tentang berbuat baik. 9. Berdoa sebelum belajar dan doa terang hati. 10. Pengenalan gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan
Alat dan Bahan	- Speaker, audio musik tari ranup lampuan
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9
Tujuan Pembelajaran	6. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 7. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 8. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah,</i>

	<p>dan <i>Allahu Akbar</i></p> <p>9. Anak mampu mengenal gerakan tari kreasi ranup lampuan</p> <p>10. Anak dapat membuat posisi pola tari kreasi ranup lampuan</p>
--	--

**- Langkah-langkah kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit )	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar</li> <li>- Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</li> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>,</li> </ul>	

		<p><i>Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana kegiatan hari ini</li> <li>- Mengenalkan pada anak gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan.</li> <li>- Menjelaskan kepada anak tentang gerakan tari ranup lampuan</li> <li>- Melakukan pemanasan sebelum tari ranup lampuan</li> </ul>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak anak untuk mendengarkan cerita tentang sejarah tari ranup lampuan.</li> <li>- Guru melakukan Tanya jawab pada anak tentang tari ranup lampuan</li> <li>- Guru mengajak anak berbaris</li> <li>- Guru membagikan dua kelompok dan satu orang di tengah sebagai ratu</li> <li>- Melakukan pemanasan</li> <li>-R Guru meminta anak bergantian satu persatu posisi gerakan tari ranup lampuan.</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) ( 35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	

<p>- Penutup (60 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir (60 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>- diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain</li> <li>- menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>- melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok</li> <li>- Anak kembali duduk ditempat masing-masing</li> <li>- Guru menjelaskan untuk tema hari esok</li> <li>- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman.</li> <li>- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw</li> </ul>	
---------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Guru Kelas

(Ulfatukhillah S. Pd)  
Nip.

Banda Aceh, 17 November, 2021  
Peneliti

(Suniyati)  
Nim. 160210081

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH

Semester/ bulan/ Minggu	I/November /13
Hari/ Tanggal	Rabu/17 November 2021
Kelompok/ Usia	B / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub tema	Budayaku/ tarian/ tari kreasi
Pertemuan	( <i>treatment</i> ) 3
Materi	11. Murajaah, bernyanyi, basmallah, syahadat, ikrar mujahid, rukun iman, rukun islam, 20 sifat Allah 12. Salawat, doa masuk kelas 13. Membaca tayyibah, nyanyi, salam, doa2, bacaan shalat ( doa iftitah), 10 malaikat dan tugasnya, Alfatihah dan artinya, Asmaul husna. Tepuk anak shaleh, hadist tentang berbuat baik. 14. Berdoa sebelum belajar dan doa terang hati. 15. Pengenalan gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan
Alat dan Bahan	- Speaker, audio musik tari ranup lampuan
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9
Tujuan Pembelajaran	11. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 12. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 13. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah,</i>

	<p>dan <i>Allahu Akbar</i></p> <p>14. Anak mampu mengenal gerakan tari kreasi ranup lampuan</p> <p>15. Anak dapat membuat posisi pola tari kreasi ranup lampuan</p>
--	---

**- Langkah-langkah kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit )	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar</li> <li>- Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</li> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>,</li> </ul>	

		<p><i>Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana kegiatan hari ini</li> <li>- Mengenalkan pada anak gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan.</li> <li>- Menjelaskan kepada anak tentang gerakan tari ranup lampuan</li> <li>- Melakukan pemanasan sebelum tari ranup lampuan</li> </ul>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak anak untuk mendengarkan cerita tentang sejarah tari ranup lampuan.</li> <li>- Guru melakukan Tanya jawab pada anak tentang tari ranup lampuan</li> <li>- Guru mengajak anak berbaris</li> <li>- Guru membagikan dua kelompok dan satu orang di tengah sebagai ratu</li> <li>- Melakukan pemanasan</li> <li>-R Guru meminta anak bergantian satu persatu posisi gerakan tari ranup lampuan.</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) ( 35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	

<p>- Penutup (60 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir (60 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>- diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain</li> <li>- menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>- melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok</li> <li>- Anak kembali duduk ditempat masing-masing</li> <li>- Guru menjelaskan untuk tema hari esok</li> <li>- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman.</li> <li>- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw</li> </ul>	
---------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Guru Kelas

(Ulfatukhillah S. Pd)  
Nip.

Banda Aceh, 17 November, 2021  
Peneliti

(Suniyati)  
Nim. 160210081

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH

Semester/ bulan/ Minggu	I/November /13
Hari/ Tanggal	Rabu/17 November 2021
Kelompok/ Usia	B / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub tema	Budayaku/ tarian/ tari kreasi
Pertemuan	( <i>treatment</i> ) 4
Materi	16. Murajaah, bernyanyi, basmallah, syahadat, ikrar mujahid, rukun iman, rukun islam, 20 sifat Allah 17. Salawat, doa masuk kelas 18. Membaca tayyibah, nyanyi, salam, doa2, bacaan shalat ( doa iftitah), 10 malaikat dan tugasnya, Alfatihah dan artinya, Asmaul husna. Tepuk anak shaleh, hadist tentang berbuat baik. 19. Berdoa sebelum belajar dan doa terang hati. 20. Pengenalan gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan
Alat dan Bahan	- Speaker, audio musik tari ranup lampuan
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9
Tujuan Pembelajaran	16. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 17. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 18. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah,</i>

	<p>dan <i>Allahu Akbar</i></p> <p>19. Anak mampu mengenal gerakan tari kreasi ranup lampuan</p> <p>20. Anak dapat membuat posisi pola tari kreasi ranup lampuan</p>
--	---

**- Langkah-langkah kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit )	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaueut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar</li> <li>- Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</li> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>,</li> </ul>	

		<p><i>Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana kegiatan hari ini</li> <li>- Mengenalkan pada anak gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan.</li> <li>- Menjelaskan kepada anak tentang gerakan tari ranup lampuan</li> <li>- Melakukan pemanasan sebelum tari ranup lampuan</li> </ul>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak anak untuk mendengarkan cerita tentang sejarah tari ranup lampuan.</li> <li>- Guru melakukan Tanya jawab pada anak tentang tari ranup lampuan</li> <li>- Guru mengajak anak berbaris</li> <li>- Guru membagikan dua kelompok dan satu orang di tengah sebagai ratu</li> <li>- Melakukan pemanasan</li> <li>-R Guru meminta anak bergantian satu persatu posisi gerakan tari ranup lampuan.</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) ( 35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	

<p>- Penutup (60 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir (60 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>- diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain</li> <li>- menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>- melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok</li> <li>- Anak kembali duduk ditempat masing-masing</li> <li>- Guru menjelaskan untuk tema hari esok</li> <li>- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman.</li> <li>- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw</li> </ul>	
---------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Guru Kelas

(Ulfatukhillah S. Pd)  
Nip.

Banda Aceh, 17 November, 2021  
Peneliti

(Suniyati)  
Nim. 160210081

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH

Semester/ bulan/ Minggu	I/November /13
Hari/ Tanggal	Rabu/17 November 2021
Kelompok/ Usia	B / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub tema	Budayaku/ tarian/ tari kreasi
Pertemuan	( <i>treatment</i> ) 5
Materi	21. Murajaah, bernyanyi, basmallah, syahadat, ikrar mujahid, rukun iman, rukun islam, 20 sifat Allah 22. Salawat, doa masuk kelas 23. Membaca tayyibah, nyanyi, salam, doa, bacaan shalat (do'a iftitah), 10 malaikat dan tugasnya, Alfatihah dan artinya, Asmaul husna. Tepuk anak shaleh, hadist tentang berbuat baik. 24. Berdoa sebelum belajar dan doa terang hati. 25. Pengenalan gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan
Alat dan Bahan	- Speaker, audio musik tari ranup lampuan
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9
Tujuan Pembelajaran	21. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 22. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 23. Agar anak terbiasa mengucapkan kata:

	<p><i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i></p> <p>24. Anak mampu mengenal gerakan tari kreasi ranup lampuan</p> <p>25. Anak dapat membuat posisi pola tari kreasi ranup lampuan</p>
--	---

**- Langkah-langkah kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit )	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar</li> <li>- Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</li> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah,</i> dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Rencana kegiatan hari ini</li> <li>- Mengenalkan pada anak gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan.</li> <li>- Menjelaskan kepada anak tentang gerakan tari ranup lampuan</li> <li>- Melakukan pemanasan sebelum tari ranup lampuan</li> </ul>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak anak untuk mendengarkan cerita tentang sejarah tari ranup lampuan.</li> <li>- Guru melakukan Tanya jawab pada anak tentang tari ranup lampuan</li> <li>- Guru mengajak anak berbaris</li> <li>- Guru membagikan dua kelompok dan satu orang di tengah sebagai ratu</li> <li>- Melakukan pemanasan</li> <li>- Guru meminta anak bergantian satu persatu posisi gerakan tari ranup lampuan.</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) ( 35	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	

	menit		
- Penutup (60 menit)	Kegiatan akhir (60 menit)	<i>Recalling :</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>- diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain</li> <li>- menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>- melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok</li> <li>- Anak kembali duduk ditempat masing-masing</li> <li>- Guru menjelaskan untuk tema hari esok</li> <li>- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman.</li> <li>- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw</li> </ul>	

Mengetahui

Guru Kelas

(Ulfatukhillah S. Pd)

Nip.

Banda Aceh, 17 November, 2021

Peneliti

(Suniyati)

Nim. 160210081

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH

Semester/ bulan/ Minggu	I/November /13
Hari/ Tanggal	Rabu/17 November 2021
Kelompok/ Usia	B / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub tema	Budayaku/ tarian/ tari kreasi
Pertemuan	( <i>treatment</i> ) 6
Materi	26. Murajaah, bernyanyi, basmallah, syahadat, ikrar mujahid, rukun iman, rukun islam, 20 sifat Allah 27. Salawat, doa masuk kelas 28. Membaca tasyahud, nyanyi, salam, doa, bacaan shalat ( doa iftitah), 10 malaikat dan tugasnya, Alfatihah dan artinya, Asmaul husna. Tepuk anak shaleh, hadist tentang berbuat baik. 29. Berdoa sebelum belajar dan doa terang hati. 30. Pengenalan gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan
Alat dan Bahan	- Speaker, audio musik tari ranup lampuan
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9
Tujuan Pembelajaran	26. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 27. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 28. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah,</i>

	<p>dan <i>Allahu Akbar</i></p> <p>29. Anak mampu mengenal gerakan tari kreasi ranup lampuan</p> <p>30. Anak dapat membuat posisi pola tari kreasi ranup lampuan</p>
--	---

**- Langkah-langkah kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit )	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar</li> <li>- Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</li> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>,</li> </ul>	

		<p><i>Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana kegiatan hari ini</li> <li>- Mengenalkan pada anak gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan.</li> <li>- Menjelaskan kepada anak tentang gerakan tari ranup lampuan</li> <li>- Melakukan pemanasan sebelum tari ranup lampuan</li> </ul>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak anak untuk mendengarkan cerita tentang sejarah tari ranup lampuan.</li> <li>- Guru melakukan Tanya jawab pada anak tentang tari ranup lampuan</li> <li>- Guru mengajak anak berbaris</li> <li>- Guru membagikan dua kelompok dan satu orang di tengah sebagai ratu</li> <li>- Melakukan pemanasan</li> <li>-R Guru meminta anak bergantian satu persatu posisi gerakan tari ranup lampuan.</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) ( 35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	

<p>- Penutup (60 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir (60 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>- diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain</li> <li>- menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>- melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok</li> <li>- Anak kembali duduk ditempat masing-masing</li> <li>- Guru menjelaskan untuk tema hari esok</li> <li>- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman.</li> <li>- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw</li> </ul>	
---------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Guru Kelas

(Ulfatukhillah S. Pd)  
Nip.

Banda Aceh, 17 November, 2021  
Peneliti

(Suniyati)  
Nim. 160210081

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH

Semester/ bulan/ Minggu	I/November /13
Hari/ Tanggal	Rabu/17 November 2021
Kelompok/ Usia	B / 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub tema	Budayaku/ tarian/ tari kreasi
Pertemuan	( <i>treatment</i> ) 7
Materi	31. Murajaah, bernyanyi, basmallah, syahadat, ikrar mujahid, rukun iman, rukun islam, 20 sifat Allah 32. Salawat, doa masuk kelas 33. Membaca tayyibah, nyanyi, salam, doa2, bacaan shalat ( doa iftitah), 10 malaikat dan tugasnya, Alfatihah dan artinya, Asmaul husna. Tepuk anak shaleh, hadist tentang berbuat baik. 34. Berdoa sebelum belajar dan doa terang hati. 35. Pengenalan gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan
Alat dan Bahan	- Speaker, audio musik tari ranup lampuan
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9
Tujuan Pembelajaran	31. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 32. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 33. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah,</i>

	<p>dan <i>Allahu Akbar</i></p> <p>34. Anak mampu mengenal gerakan tari kreasi ranup lampuan</p> <p>35. Anak dapat membuat posisi pola tari kreasi ranup lampuan</p>
--	---

**- Langkah-langkah kegiatan**

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit )	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar</li> <li>- Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</li> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>- Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>,</li> </ul>	

		<p><i>Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana kegiatan hari ini</li> <li>- Mengenalkan pada anak gerakan dasar tari kreasi ranup lampuan.</li> <li>- Menjelaskan kepada anak tentang gerakan tari ranup lampuan</li> <li>- Melakukan pemanasan sebelum tari ranup lampuan</li> </ul>	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak anak untuk mendengarkan cerita tentang sejarah tari ranup lampuan.</li> <li>- Guru melakukan Tanya jawab pada anak tentang tari ranup lampuan</li> <li>- Guru mengajak anak berbaris</li> <li>- Guru membagikan dua kelompok dan satu orang di tengah sebagai ratu</li> <li>- Melakukan pemanasan</li> <li>-R Guru meminta anak bergantian satu persatu posisi gerakan tari ranup lampuan.</li> </ul>	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) ( 35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	

<p>- Penutup (60 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir (60 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</li> <li>- diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain</li> <li>- menceritakan pengalaman saat bermain</li> <li>- melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok</li> <li>- Anak kembali duduk ditempat masing-masing</li> <li>- Guru menjelaskan untuk tema hari esok</li> <li>- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman.</li> <li>- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw</li> </ul>	
---------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Guru Kelas

(Ulfatukhillah S. Pd)  
Nip.

Banda Aceh, 17 November, 2021  
Peneliti

(Suniyati)  
Nim. 160210081

**LAMPIRAN**

**NILAI-NILAI Z SKOR**

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-3,8	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,7	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,6	0,0002	0,0002	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,5	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
-1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
-1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
-1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
-1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
-1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
-1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0721	0,0708	0,0694	0,0681
-1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
-1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
-1,1	0,1357	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
-1,0	0,1587	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
-0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
-0,8	0,2119	0,2090	0,2061	0,2033	0,2005	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
-0,7	0,2420	0,2389	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2148
-0,6	0,2743	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2483	0,2451
-0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
-0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
-0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483

-0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4013	0,3974	0,3936	0,3897	0,3859
-0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4247
0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359



## LAMPIRAN

### NILAI – NILAI CHI KUADRAT Percentage Points of the Chi-Square Distribution

Degrees of Freedom	Probability of a larger value of $\chi^2$								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38





## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

### **PENGARUH PENERAPAN TARI KREASI RANUP LAMPUAN TERHADAP KELENTURAN GERAK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH**

Nama Sekolah : TK IT PERMATA SUNNAH KOTA BANDA ACEH

Penulis : Suniyati

Nama Validator : Dewi Fitriani, M. Ed

Pekerjaan Validator : Dosen

#### **A. Petunjuk**

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

#### **B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian
<b>I</b>	<b>FORMAT:</b>	
	1. System Penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas X
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur X
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama X
	4. Tampilan Instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik X 3. Seluruh bagian instrument terlihat menarik
<b>II</b>	<b>BAHASA:</b>	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami

		3. Dapat dipahami dengan baik X
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana X
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas X
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik X
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBSTANSI</b>	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variable yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai X
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil X 3. Lengkap memuat seluruh indikator

#### C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik X
3. Baik

b. Lembar pengamatan ini:

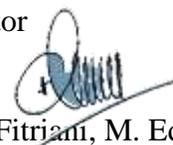
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi X
- 4.

#### D. Komentar dan Saran

Instrument sudah dapat dipakai.

Banda Aceh, 28 November, 2021

Validator



(Dewi Fitriani, M. Ed)  
NIDN. 2006107803

Banda Aceh, 10 Juni 2024 M  
03 Zulhijjah 1445 H

Nomor : 400.5/  
Lamp. : 1 (satu) lbr  
Sifat : Segera  
Perihal : Rekomendasi Pemuda Pelopor

Kepada Yth,  
Kementerian Pemuda dan Olahraga RI  
c.q Deputi Bidang Pengembangan Pemuda

di-  
Jakarta

- Menindaklanjuti surat Kementerian Pemuda dan Olahraga RI Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Nomor: PP.00/2.21.23/D.II-3/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 perihal Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional dari Provinsi Aceh Tahun 2024, berikut ini kami rekomendasikan atas nama:

No.	N a m a	Bidang Kepeloporan	No. WA
1	2	3	4
1.	Juanda	Pendidikan	0822-9508-2969
2.	Jumadin	Seni Budaya	0822-1907-8494
3.	Odi Wahyuna	Pengelola SDA, Lingkungan & Pariwisata	0822-3076-2585
4.	Sri Wardani	Pangan	0821-6511-6542
5.	Iqbal Fahmi	Inovasi Teknologi	0822-7642-6085

- Demikian surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA ACEH

A R - R A N I R Y

**M. NASIR, S.IP, MPA**  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19740207 200112 1 001

Tembusan :

- Pj. Gubernur Aceh
- BAPPEDA Aceh
- Inspektur Aceh
- Arsip